

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS V SDN 3 BALANGNIPA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

TITA LESTARI
NIM. 190104030

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI
TAHUN 2023**

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS V SDN 3 BALANGNIPA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

TITA LESTARI

NIM. 190104030

Pembimbing:

1. Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I.
2. Laeli Qadrianti, S.Pd., M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI
TAHUN 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tita Lestari

NIM : 190104030

Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 22 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



TITA LESTARI
NIM: 190104030

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 3 Balangnipa, yang ditulis oleh Tita Lestari Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 190104030, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 12 Juli 2023 M bertepatan dengan 24 Dzulhijjah 1444 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.

Ketua

(.....)

Dr. Suriati, M.Sos.I.

Sekretaris

(.....)

Dr. Muh. Anis, M.Hum.

Penguji I

(.....)

Siar Ni'mah, S.Th.I., M.Th.I.

Penguji II

(.....)

Hasmiati, S.P.d.I., M.Pd.I.

Pembimbing I

(.....)

Laeli Qadrianti, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II

(.....)



Mengetahui:
Dekan FTIK UIAD,

Dr. Takdir, M.Pd.I.
NBM. 1213495

ABSTRAK

Tita Lestari, Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 3 Balangnipa. Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiya, Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pendidikan orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 3 Balangnipa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *ex post facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN 3 Balangnipa yang berjumlah 72 orang, dengan jumlah sampelnya 72 orang. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan teknik tes. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh antara tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 3 Balangnipa. Berdasarkan uji analisis regresi linear sederhana diperoleh nilai bahwa $f_{hitung} = 8.924$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan kata lain ada pengaruh variabel tingkat pendidikan orang tua (X) terhadap hasil belajar (Y). Selain itu diperoleh angka R square sebesar 0,336 atau 33,6%. Hal ini menunjukkan bahwa 33,6% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh tingkat pendidikan orang tua.

Kata kunci: Tingkat Pendidikan Orang Tua, Hasil Belajar

ABSTRACT

Tita Lestari, The Influence of Parental Education Level on Learning Outcomes of Class V Students of SDN 3 Balangnipa. Thesis. Sinjai: Elementary Madrasah Teacher Education Study Program, Ahmad Dahlan Islamic University Sinjai, 2023.

This study aims to determine the level of parental education that influences the learning outcomes of class V students of SDN 3 Balangnipa.

The type of research used in this study is ex post facto research using a quantitative approach. The subjects of this study were 72 class V students of SDN 3 Balangnipa, with a sample size of 72 people. The data collection techniques used were questionnaires and test techniques. The data analysis technique used in this study was simple linear regression analysis.

The results of this study indicate that there is an influence between the level of parental education on the learning outcomes of class V students of SDN 3 Balangnipa. Based on the simple linear regression analysis test, the value obtained is that f count = 8.924 with a significance level of $0.004 < 0.05$, so that H_0 is rejected and H_a is accepted, in other words there is an influence of the variable of parental education level (X) on learning outcomes (Y). In addition, the R square figure was obtained at 0.336 or 33.6%. This shows that 33.6% of student learning outcomes are influenced by parental education levels.

Keywords: Parental Education Level, Learning Outcomes

مستخلص البحث

تيتا ليستاري، تأثير مستوى تعليم الوالدين على نتائج التعلم لطلاب الصف الخامس في مدرسة الابتدائية الحكومية 3 بالانجنييا. البحث. سنجائي: قسم تعليم المعلم المدارس الابتدائية، جامعة أحمد دحلان الإسلامية سنجائي، 2023.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد مستوى تعليم الوالدين الذي يؤثر على نتائج التعلم لطلاب الصف الخامس في مدرسة الابتدائية الحكومية 3 بالانجنييا .

نوع البحث المستخدم في هذه الدراسة هو بحث بأثر رجعي باستخدام نهج كمي. كان موضوع هذه الدراسة 72 طالباً من الصف الخامس في مدرسة الابتدائية الحكومية 3 بالانجنييا، مع حجم عينة من 72 شخصاً. كانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الاستبيانات وتقنيات الاختبار. كانت تقنية تحليل البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي تحليل الانحدار الخطي البسيط.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى وجود تأثير بين مستوى تعليم الوالدين على نتائج التعلم لطلاب الصف الخامس في مدرسة الابتدائية الحكومية 3 بالانجنييا. وبناء على اختبار تحليل الانحدار الخطي البسيط، فإن القيمة التي تم الحصول عليها هي أن عدد ف 8.924 بمستوى دلالة $0.004 > 0.05$ ، بحيث يتم رفض H_0 وقبول H_a ، بمعنى آخر هناك تأثير لمتغير مستوى تعليم الوالدين (X) على نتائج التعلم (Y). بالإضافة إلى ذلك، تم الحصول على رقم R square عند 0.336 أو 33.6٪. وهذا يوضح أن 33.6٪ من نتائج تعلم الطلاب تتأثر بمستويات تعليم الوالدين.

الكلمات الأساسية: مستوى تعليم الوالدين، نتائج التعلم

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لُحْمَدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis menyelesaikan studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan
2. Rektor UIAD Sinjai selaku Pimpinan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai
3. Wakil Rektor I, Wakil Rektor II, dan Wakil Rektor III selaku unsur Pimpinan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, selaku Pimpinan pada Tingkat Fakultas
5. Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Pembimbing I dan Laeli Qadrianti, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing II
6. Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
7. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai
8. Seluruh pegawai dan jajaran UIAD Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik
9. Kepala dan Staf Perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai
10. Kepala Sekolah, Guru-guru, dan para siswa Sekolah Dasar Sinjai, yang telah membantu kelancaran selama penelitian
11. Teman-teman mahasiswa UIAD Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.
Amin.

Sinjai, 2023

Tita Lestari
NIM. 190104030

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Kajian Pustaka.....	7
B. Hasil Penelitian Relevan.....	24
C. Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	26
B. Definisi Variabel	26
C. Tempat dan Waktu Penelitian	27
D. Populasi dan Sampel	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Instrumen Penelitian	29

G. Validasi Instrumen	29
H. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN	32
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	32
B. Hasil dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian.....	33
BAB V PENUTUP.....	41
A. Kesimpulan	41
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA.....	42
LAMPIRAN	
BIODATA PENULIS.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jenis dan Indikator Hasil Belajar.....	21
Tabel 3.1 Jumlah Populasi Siswa.....	27
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas variabel X.....	34
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel Y.....	35
Tabel 4.3 Uji Realibitas Variabel X.....	36
Tabel 4.4 Uji Realibitas Variabel Y.....	36
Table 4.5 Hasil Uji Normaitas.....	36
Tabel 4.6 Hasil Uji Linearitas.....	37
Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

1.1 Kisi-kisi instrumen penelitian.....	48
---	----

LAMPIRAN 2 INSTRUMEN PENELITIAN

2.1 Angket.....	50
2.2 Angket Kuesioner.....	51
2.3 Tes Uji Coba.....	53

LAMPIRAN 3 HASIL INSTRUMEN PENELITIAN

3.1 Hasil Angket Penelitian.....	59
3.2 Hasil Tes Penelitian.....	61

LAMPIRAN 4 DISTRIBUSI R_{TABEL}

4.1 Tabel R.....	64
------------------	----

LAMPIRAN 5 UJI VALIDITAS DAN UJI REALIBILITAS

5.1 Hasil Uji Validitas variabel X.....	65
5.2 Hasil Uji Validitas Variabel Y.....	70
5.3 Hasil Uji Realibilitas Variabel X.....	76
5.4 Hasil Uji Realibilitas Variabel Y.....	76

LAMPIRAN 6 HASIL ANALISI DATA

6.1 Hasil Uji Normalitas.....	78
6.2 Hasil Uji Linieritas.....	78
6.3 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	79

LAMPIRAN 7 DOKUMENTASI KEGIATAN

7.1 Foto Saat Pembagian Angket dan Tes.....	81
7.2 Foto Saat Pengisian Angket dan Tes.....	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha manusia yang direncanakan secara sadar untuk menumbuh kembangkan potensi bawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai masyarakat dan budaya. kehidupan, baik di rumah, dimana orang tua berperan sebagai pendidik maupun di sekolah, di mana guru mengajar, dan di masyarakat. Kegiatan yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan standar tersebut yang dipelajari dalam kehidupan dan digunakan dalam pendidikan. Terlepas dari peradaban suatu masyarakat, proses pendidikan merupakan upaya manusia untuk melestarikan kehidupannya berdasarkan cara pandangnya terhadap kehidupan (Rahayu, 2020).

Jika dibandingkan dengan makhluk lain, manusia memiliki struktur fisik dan mental yang paling baik dan berbagai potensi untuk tumbuh dan berkembang. Fakta bahwa manusia adalah psikis dan didukung oleh potensi yang ada menunjukkan bahwa mereka adalah ahsan *at-taqwim* dan menempatkannya pada kedudukan yang strategis, yaitu sebagai khalifah dan hamba Allah (Abdullah) (Hasmiati et al., 2021).

Istilah *paedagogie* dan *paedagogiek*, yang mengacu pada hakikat pendidikan, adalah dua istilah yang dapat membantu seseorang memahami pendidikan. Baik *paedagogie* maupun *paedagogiek* merujuk pada pendidikan. Oleh karena itu, pedagogik juga dikenal sebagai ilmu pendidikan, adalah ilmu yang sistematis. atau teori yang berhubungan dengan pendidikan aktual anak-anak atau anak-anak sampai mereka mencapai usia dewasa (Triwiyanto, 2014). Dimana terdapat pada QS. Luqman ayat 13 tentang pendidikan anak, sebagaimana firman Allah SWT.

وَأَذَقَا لَ لُقْمَنُ لَا بَنِيهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَبْنِي لَا تُشْرِكْ بِإِلَهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Terjemahan: *“(Ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, saat dia memberi pelajaran kepadanya, “Wahai Anakku ! janganlah engkau menyekutukan Allah, sesungguhnya menyekutukan Allah adalah benar-benar kezaliman yang besar”*”.

Anak-anak menghabiskan sebagian besar waktunya di luar lingkungan sekolah di rumah bersama orang tua mereka, dimana mereka membentuk sikap dan kepribadian mereka di lingkungan terkecil. Orang tua secara aktif berkontribusi pada perkembangan kondisi yang kondusif, responsif, dan demokratis. Karena anak menerima pendidikan pertama mereka dari orang tua mereka, yang merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anaknya, kehidupan keluarga menyediakan bentuk pendidikan pertama.

Dimana tiga fokus pendidikan utama bangsa kita adalah keluarga, sekolah, dan masyarakat Pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan nonformal adalah sinonim dari konsep ini. Pendidikan yang menggunakan pendidikan sebagai tanggung jawab untuk mendukung kolaborasi individu dan kelompok, baik langsung maupun tidak langsung merupakan trisentrum pendidikan. Dalam lingkungan keluarga informal, orang tua (ayah dan ibu) berperan sebagai pendidik. Sejak lahir, orang tua adalah orang pertama yang mendidik anaknya. Orang tua sebagai pendidik utama karena perkembangan anak didasarkan dan ditentukan oleh pendidikan orang tuanya (Hastuti, 2020).

Tingkat pendidikan orang tua adalah jenjang ataupun tahap pendidikan yang ditempuh peserta didik dalam usahannya mengembangkan jasmani dan rohani atau melalui proses perubahan cara berfikir atau tata laku secara intelektual dan emosional. Tingkat atau jenjang pendidikan terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Tingkat pendidikan orang tua akan menentukan cara mereka mendidik dan mengarahkan pendidikan anaknya (Haji,2013).

Faktor keluarga atau pendidikan informal berkontribusi terhadap keberhasilan anak di sekolah. Pelatihan yang diperoleh anak dipengaruhi oleh mentalitas, cara pandang, nilai, dan landasan instruktif pengasuhnya. Padahal, kewajiban sekolah adalah membantu orang tua dalam melanjutkan pendidikan anaknya yang telah di didik di rumah. Seringkali orang tua dengan tingkat pendidikan yang tinggi memiliki harapan yang tinggi terhadap pendidikan anaknya. Orang tua dengan tingkat pendidikan yang tinggi akan memiliki wawasan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan emosional yang dapat membantu dalam menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi anak, seperti keberhasilan pergaulan atau pendidikan anak (Hariani, Arbaini, and Putri, 2020).

Hal ini berbeda dengan orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan rendah karena kemampuan pengetahuannya, yang berarti kemampuan mereka dalam mengasuh dan mendidik anak biasanya kurang baik. Namun demikian, hal ini tidak dapat ditegakkan walaupun dengan kemampuan instruktif yang memadai dan sesuai kebutuhan anak sehingga kurang kuat dalam kemajuan pendidikan orang tua. Namun tidak semua orang tua dengan tingkat pendidikan rendah dapat dikatakan seperti itu; ada kemungkinan juga orang tua yang seperti itu bisa memiliki sikap yang positif terhadap pendidikan anaknya (Misnayanti 2018).

Pendidikan dasar, sikap, dan keterampilan dasar seperti pendidikan agama, sopan santun, estetika, kasih sayang, dan rasa aman sangat penting untuk mengikuti aturan dan menanamkan kebiasaan dalam keluarga, dan ini adalah tanggung jawab orang tua. Sebagai pendidik dan panutan bagi anak-anaknya. Agar memenuhi harapan anak, ajarkan, nilai, dan evaluasi mereka (Maemunawati and Alif, 2020).

Ada dua macam faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Variabel yang berasal dari dalam diri siswa adalah pandangan mental, misalnya cara pandang, minat, kemandirian, wawasan, kemampuan, kedisiplinan dan inspirasi. Aspek tubuh, seperti kematangan jasmani,

sejahtera lahir dan batin, serta keadaan indera. Faktor sosial, seperti lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat, dan faktor lingkungan fisik, seperti keadaan rumah dan sarana belajar di rumah dan di sekolah, merupakan contoh faktor yang berasal dari luar diri siswa (Hapnita et al., 2017).

Setelah menyelesaikan kegiatan belajar dan mencapai tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional, anak memperoleh hasil belajar. Upaya untuk mengerjakan sifat instruksi harus dimungkinkan dengan memperluas prestasi belajar. Setelah proses pembelajaran telah dijelaskan dalam hal hasil evaluasi dalam bentuk angka atau surat tentang mata pelajaran yang telah dicapai siswa, prestasi siswa adalah hasil yang dicapai. Daftar nilai ulangan atau rapor siswa dapat menunjukkan prestasi atau hasil belajar siswa (Rosyid, Mustajab, and Abdullah, 2019)

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada saat magang I dan II pada tanggal 21 September 2021 – 20 November 2021 kemudian magang III tanggal 10 Oktober 2022 – 10 November 2022 di SDN 3 Balangnipa Kabupaten Sinjai mengenai gambaran siswa kelas V. Di ketahui bahwa tingkat pendidikan orang tua dari peserta didik ada 72 peserta didik kelas V di SDN 3 Balangnipa Kabupaten Sinjai. Orang tua dari siswa memiliki tingkat pendidikan yang berbeda-beda sehingga dalam mendidik anaknya mempunyai perbedaan sebagian ada yang membimbing dalam belajar dan ada yang kurang membimbing dalam belajar. Sehingga dalam proses pembelajaran kelas V di SDN 3 Balangnipa Kabupaten Sinjai di ketahui bahwa hasil belajar siswa masih rendah diantaranya:

Tidak menyelesaikan tugas tepat waktu, mengerjakan pekerjaan rumah (PR) di sekolah dengan alasan lupa atau tidak mampu menyelesaikan sendiri. Akibatnya, ketika diminta mengerjakan soal ada beberapa yang kurang paham sehingga hasil belajar yang akan diperoleh menjadi kurang baik. Tidak memperhatikan pelajaran, hal ini terlihat dari ada beberapa siswa yang sibuk berbicara dengan teman sebangkunya. Akibatnya ada beberapa siswa yang memperoleh nilai kurang baik dan tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal.

Jadi hasil belajar siswa merupakan cerminan langsung dari keluarga atau orang tua, dari kepatuhan siswa dalam keluarga, dalam melakukan proses pembelajaran di sekolah. Kepatuhan murid dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah akan menciptakan belajar mengajar efektif dan berguna untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Dari uraian di atas bahwa orang tua mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, orang tua bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengevaluasi hasil belajar anaknya. Begitu besar dan pentingnya peran pendidikan orang tua dalam membina anak agar anak memiliki hasil belajar yang baik, maka penulis tertarik ingin meneliti hal tersebut lebih dalam lagi dengan memilih judul **“Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 3 Balangnipa”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu, apakah tingkat pendidikan orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 3 Balangnipa ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pendidikan orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 3 Balangnipa.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi civitas akademi dalam memberikan kontribusi untuk memperkaya khazanah keilmuan, khususnya yang terkait dengan tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar di SD Negeri 3 Balangnipa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa. Sehingga dapat membantu pihak guru untuk memantau dan memperhatikan peserta didik dalam hal belajar lebih tinggi dan mengupayakan untuk mendukung hal tersebut.

b. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini peneliti dapat menambah dan meningkatkan wawasan, pengetahuan yang berkaitan dengan pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Tingkat Pendidikan Orang Tua

Ada beberapa arti tingkatan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. Susunan berlapis-lapis, undakan bergelombang seperti undakan rumah, dan tumpuan pada tangga (tingkat) adalah beberapa pengertian tersebut. Demikian juga tinggi rendahnya kehormatan (kedudukan, kemajuan, perkembangan, dan lain-lain), pangkat, derajat, dan kelas. Selain itu, tingkatan dipandang sebagai peristiwa. (proses, kejadian, dan lain-lain), batas waktu (time), babak (an) atau stage) (Bahasa, 2017). Selain itu, kamus bahasa Indonesia kontemporer mendefinisikan tingkat mirip dengan rumah panggung, level adalah susunan lapisan atau panggung. Selain itu, tinggi rendahnya harkat, pangkat, derajat, jenjang, dan golongan (kedudukan, jabatan, kemajuan, peradaban, dan lain-lain) (Muhri, 2016). Terdapat pengertian tingkatan dari beberapa referensi kata di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkatan adalah suatu perbuatan, tingkatan atau tahapan.

Pendidikan berasal dari kata “didik” yang mengambil awalan me- menjadi “mendidik” yang artinya memelihara dan menyuruh. Kata bahasa Inggris *education* “pendidikan” berasal dari kata kerja "mendidik", yang berarti "meningkatkan", "memunculkan", atau "memunculkan". Pendidikan juga berarti “berkembang”, “berevolusi”, atau “berkembang”. Definisi pendidikan yang sempit adalah tindakan atau proses mempelajari informasi baru (Syah, 2021). Dalam arti yang cukup luas, pendidikan dapat dianggap sebagai siklus dimana orang mendapatkan informasi, pemahaman, dan contoh perilaku yang menangani masalah mereka. Pendidikan dalam arti luas dan representatif (mewakili/mencerminkan semua aspek), yaitu keseluruhan proses pengembangan kemampuan dan perilaku manusia dengan memanfaatkan

hampir seluruh pengalaman hidup (semua tahapan pengembangan kemampuan dan perilaku manusia, disamping proses pemanfaatan hampir seluruh pengalaman kehidupan) (B. Mustofa, 2015). Lebih tepatnya, pendidikan didefinisikan sebagai proses memberikan pembinaan dan pengarahan yang terus menerus kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Proses pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia dan sebuah perjalanan yang tidak pernah berakhir (Basri, 2019).

Dari pengertian di atas, para ahli dapat menyimpulkan bahwa sekolah adalah suatu jalan untuk memurnikan manusia dimana manusia memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan kesempatan belajar sepanjang hayat di semua lingkungan yang memenuhi kebutuhan manusia.

Wali adalah kaki tangan utama untuk pendidik anak-anak mereka begitu mereka mulai sekolah. Memang, meski sebagai wali, mereka dapat memutuskan untuk mengambil bagian yang berbeda, misalnya Orang Tua dalam peran tersebut, seperti siswa, relawan, pengambil keputusan, dan anggota organisasi. tim kerjasama guru, dapat membantu dalam pertumbuhan dan perkembangan anak-anak mereka. Dalam hal pendidikan anaknya, Orang tua, juga dikenal sebagai “ibu” dan “ayah”, memiliki pengaruh yang sangat besar. Ibunya selalu berada di sisinya saat dia lahir. Kecuali anak ditelantarkan, ibu adalah orang pertama bagi anak. tahu, orang pertama yang dia hormati, dan orang pertama yang bisa dia percayai (Daradjah, 2014). Dari definisi yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa orang tua adalah salah satu instruktur penting bagi anak-anak mereka karena pendidikan anak yang paling berkesan diperoleh dari orang tua atau keluarga.

Tingkat pendidikan adalah jenjang ataupun tahap pendidikan yang ditempuh peserta didik, dalam usahanya mengembangkan jasmani dan rohani, atau melalui proses perubahan cara berpikir atau tata laku secara intelektual dan emosional. Jenjang pendidikan berkelanjutan yang ditentukan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik disebut jenjang atau jenjang pendidikan.

Pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan yang termasuk jalur pendidikan sekolah (Hidayat and Abdillah, 2019). Jenjang pendidikan orang tua merupakan jenjang yang ditempuh oleh orang tua siswa, yaitu jenjang pendidikan formal. Jenjang pendidikan yang dilakukan atau ditempuh oleh orang tua siswa berbeda-beda, mulai dari jenjang pendidikan dasar, jenjang pendidikan menengah, dan jenjang pendidikan tinggi. (Pai, 2016).

Kehidupan dan pendidikan setiap orang berbeda-beda. Ada yang berasal dari keluarga kaya, ada yang berasal dari keluarga tertindas. Ada yang berasal dari keluarga berpendidikan tinggi, ada pula yang berasal dari keluarga berpendidikan rendah. Akibatnya, tingkat pendidikan seseorang akan berbeda-beda. Seseorang dengan tingkat pendidikan yang rendah akan memiliki pengetahuan dan potensi yang rendah, sedangkan seseorang dengan tingkat pendidikan yang tinggi akan memiliki pengetahuan dan potensi diri yang baik (Shochib, 2014).

Karena dukungan finansial, orang yang paling mungkin bersekolah adalah mereka yang berasal dari keluarga kaya. Karena kekurangan dana, hanya ada sedikit kesempatan bagi anak-anak dari keluarga miskin untuk bersekolah. Begitu pula orang-orang dari keluarga terpelajar akan bertanggung jawab atas anak-anak mereka, diikuti oleh orang tua. Berpendidikan tinggi akan berpeluang memperoleh pendidikan yang lebih tinggi. Untuk keluarga berpendidikan rendah tidak menyadari tanggung jawab mereka terhadap anak-anak mereka (Ayuhan, 2018)

Adapun bentuk, tingkat pendidikan yang berbeda dan variabel yang mempengaruhi tingkat pelatihan wali adalah sebagai berikut:

a. Bentuk-bentuk pendidikan

Ada tiga jenis pendidikan: pelatihan informal, sekolah formal, dan pengajaran non formal.

1) Pendidikan informal

Pendidikan informal adalah semua jenis pendidikan yang tidak mengikuti kurikulum yang telah ditentukan dan ditetapkan. Anak-anak mendapatkan pendidikan dan bimbingan pertama dalam mengembangkan karakter, kepribadian, nilai-nilai budaya, nilai-nilai agama dan moral, serta keterampilan dasar, melalui pelatihan santai dalam keluarga. Itu karena anak-anak, kebanyakan menyerap norma-norma orang tuanya, bersama saudara-saudaranya. Sejak anak masih dalam kandungan, sudah menjadi kewajiban orang tua untuk mengasuh dan mendidiknya sejak kecil (Azizah et al., 2022).

2) Pendidikan formal

Upaya pendidikan yang dikenal dengan pendidikan formal adalah suatu yang dilakukan secara terencana, terorganisasi, dan sistematis melalui sekolah (Triyono, 2019). Siswa dapat memperoleh pengetahuan, kemampuan, sikap, dan nilai melalui pendidikan formal. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kita dapat membandingkan kemampuan sekolah dalam pelatihan ilmiah dengan keluarga dalam pendidikan moral. Meskipun organisasi kepemudaan dan keluarga juga berkontribusi pada pengembangan kecerdasan anak, kontribusi mereka tidak cukup untuk menandingi sekolah (Wajdi, Arif, and Putra, 2022).

3) Pendidikan non formal

Pendidikan yang dilaksanakan dengan niat dan perencanaan di luar lingkungan sekolah dan keluarga tetapi tidak secara sistematis dikenal dengan pendidikan nonformal (Triyono and Mufarohah, 2018). Karena dapat disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat (peserta didik) dan lingkungannya, maka pendidikan nonformal merupakan cara yang mudah untuk mendidik masyarakat sesuai dengan pemahamannya dan mendorongnya untuk belajar (Djibu, 2021).

b. Macam-macam tingkat pendidikan

1) Pelatihan dasar

Program pendidikan di sekolah dasar dirancang untuk membantu siswa, terlepas dari apakah mereka dapat atau tidak dapat melanjutkan pendidikan mereka, menjadi warga negara yang bertanggung jawab (Triwiyanto, 2014). Pendidikan dasar adalah pendidikan sembilan tahun yang diselenggarakan di Sekolah Dasar (SD) cukup lama dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) cukup lama, atau satuan pelajaran yang sederajat (Hidayat and Abdillah, 2019).

Target keseluruhan lulusan pendidikan dasar ini harus memiliki kualitas penting sebagai anggota masyarakat yang produktif, pengetahuan, kemampuan dan mentalitas penting yang diharapkan untuk melanjutkan sekolah mereka, bekerja di arena publik, mengembangkan diri sesuai standar pendidikan. pelatihan yang mengakar (Ramadhan and Prancisca, 2022). Adapun tujuan khusus kurikulum lembaga pendidikan dasar adalah sebagai berikut:

a) Di bidang informasi

Lulusan pengajaran dasar diharapkan memiliki data pragmatis penting yang meliputi, pendidikan atau pemahaman mendasar tentang topik-topik seperti kewarganegaraan, agama, bahasa Indonesia dan bagaimana penggunaannya dalam komunikasi, dan mata pelajaran lainnya. Selain itu, mereka diharapkan memiliki informasi penting tentang bantuan keluarga, kependudukan, dan bantuan pemerintah, serta pengetahuan dasar tentang berbagai aspek budaya dan adat istiadat masyarakat.

b) Di bidang yang berhubungan dengan keterampilan

Mereka harus dapat belajar secara efektif, berkomunikasi secara efektif, menyelesaikan masalah secara

metodis, bekerja dengan orang lain, berolahraga, dan lain-lain, mahir hanya dalam satu seni.

c) Di bidang moral dan keyakinan

Siswa dapat misalnya mentaati konstitusi dan pancasila, ajaran agama, cinta sesama, toleransi dan demokrasi, rasa tanggung jawab, keyakinan diri, minat pada ilmu pengetahuan, disiplin, dan kepatuhan terhadap peraturan. Selain itu, siswa dapat melihat nilai dalam cara hidup dan adat istiadat negara, memiliki dorongan, daya imajinatif, dan memiliki mentalitas yang mendasar, waras dan obyektif dalam menangani masalah (Efendi et al., 2022).

Setelah peraturan pelatihan wajib diumumkan, sekolah menengah yang terdiri dari tiga tingkatan, dari kelas 1 hingga kelas 3, ternyata sangat penting untuk pengajaran dasar. Nilai sekolah dasar berkisar dari satu sampai enam. Itulah gunanya sekolah dasar untuk membantu siswa mengembangkan wawasan dan kemampuan mereka, mengajari mereka dasar-dasar yang mereka butuhkan untuk berfungsi dalam masyarakat, dan menyiapkan mereka untuk sekolah menengah (Hidayat and Abdillah, 2019).

2) Pendidikan menengah

Pendidikan menengah adalah jenis pendidikan yang mengajarkan peserta didik bagaimana menjadi anggota masyarakat yang produktif yang mampu membangun hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam di mana mereka hidup dan belajar, serta bagaimana mengembangkan keterampilan tambahan untuk masa depan, tenaga kerja atau pendidikan tinggi (Haji, 2013). Setelah pendidikan dasar, siswa menyelesaikan tiga tahun pendidikan

menengah di sekolah menengah atas (SMA) atau satuan pendidikan lain yang disamakan (Hidayat and Abdillah, 2019).

Motivasi di balik pendidikan menengah adalah untuk membangun pengetahuan siswa untuk melanjutkan sekolah mereka pada tingkat yang lebih tinggi dan untuk mengembangkan diri sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan, inovasi dan ekspresi manusia, untuk memperluas kemampuan siswa sebagai warga negara dalam membangun hubungan yang setara dengan iklim, sosial, budaya dan bekerja pada kemampuan siswa untuk berkembang di dunia kerja. Pendidikan umum, pendidikan kejuruan, pendidikan khusus, pendidikan kedinasan, dan pendidikan agama merupakan bagian dari pendidikan menengah (Efendi et al., 2022)

Akibatnya, siswa yang telah menyelesaikan sekolah dasar ingin memajukan pengetahuannya tentang teknologi, agama, dan sains ke tingkat pendidikan menengah atas ini.

3) Pendidikan tinggi

Pendidikan lanjutan merupakan lanjutan dari sekolah menengah yang diselenggarakan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang memiliki kemampuan akademik dan ahli yang dapat menerapkan, mencipta dan berkarya ilmu pengetahuan, inovasi dan ekspresi manusia (Hidayat and Abdillah, 2019).

Perguruan tinggi di Indonesia dikenal dengan program sertifikat (non-gelar), yayasan, sekolah menengah, perguruan tinggi dengan sedikit sumber daya (proyek gelar), dan lembaga dengan sedikit sumber daya atau kantor (program gelar) (Martini et al., 2021). Berikut adalah lima tujuan utama yang menjadi fokus proses pendidikan di perguruan tinggi:

- a) Memberikan kesempatan yang sebaik-baiknya bagi pertumbuhan individu dalam berbagai keterampilan sehingga individu dapat menyelesaikan tanggung jawab hidup.
- b) Membantu warisan sosial kepada usia yang lebih muda yang wajib memeliharanya di kemudian hari.
- c) Meningkatkan otoritas informasi melalui pengembangan kapasitas untuk mengarahkan penelitian dan berbagai kegiatan kreatif.
- d) Berkontribusi pada penerapan nyata hasil belajar untuk peningkatan kesejahteraan sosial.
- e) Membuat masyarakat lebih sadar dan mau membantu masyarakat yang lain (Efendi et al., 2022).

Selanjutnya, diharapkan lulusan dari perguruan tinggi ini memiliki sikap profesional yang tulus terhadap informasi yang dipelajarinya, sehingga mampu menjadi subjek dan dinamis apapun yang terjadi. Sebagaimana tertuang dalam misi tridharma pendidikan lanjutan, hal ini juga diharapkan bagi perguruan tinggi dengan fokus membantu mahasiswa menyelesaikan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

c. Faktor yang mempengaruhi tingkat pendidikan orang tua

Ada dua macam faktor yang mempengaruhi tingkat pendidikan orang tua yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor yang berasal dari dalam orang itu sendiri, disebut juga faktor internal. Ini terdiri dari bagian-bagian berikut:

a) Minat

Ada dua kategori minat pengejaran bawaan dan sungguh-sungguh yang diinduksi secara eksternal. Kepentingan intrinsik ini muncul tanpa dipengaruhi oleh realitas yang berbeda, baik kebutuhan maupun iklim. Minat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan seseorang untuk melanjutkan

pendidikannya. Seseorang yang kurang peduli dengan belajar akan membuat seseorang keluar dari bersekolah pada tingkat tertentu sehingga tingkat pendidikan seseorang berubah (Arikanto, 2018).

b) Alasan

Motif seseorang adalah keadaan dalam kepribadiannya yang memotivasinya untuk melakukan hal-hal tertentu guna mencapai tujuan tertentu (Tohardi, 2021). Selama waktu yang dihabiskan di sekolah, proses berpikir diperlukan untuk belajar dan memfokuskan gerakan dari setiap jenis untuk sampai pada tujuan. Jika seseorang memiliki cita-cita atau tujuan, maka dari sinilah keberhasilannya dalam mengenyam pendidikan (Tiara, 2022).

c) Intelegensi

Kemampuan menghubungkan titik-titik dalam proses berpikir adalah kecerdasan. Orang bijak akan mempertimbangkan, menimbang, dan menggabungkan pilihan mereka sebelum membuat pilihan. Kemudian orang yang cerdas mampu menyelesaikan semua masalah dengan lebih cepat, memahaminya dengan lebih cepat dan dengan presisi yang lebih besar, dan bertindak cepat (Yudiyanto, 2021).

Kemajuan belajar sangat dipengaruhi oleh kecerdasan. Menghadapi hal yang persis sama, seorang anak yang memiliki tingkat pemahaman yang tinggi akan memahami representasi lebih cepat daripada anak yang tingkat pemahamannya sedang, apalagi yang rendah. Namun, tidak pasti bahwa seorang anak dengan tingkat pengetahuan yang tinggi juga akan berhasil dalam belajar karena proses belajarnya membingungkan di mana banyak variabel mempengaruhinya, salah satunya adalah wawasan ini.

Jika salah satu dari hal-hal tersebut menghalangi mereka untuk belajar, mereka pada akhirnya akan gagal.

d) Bakat

Bakat adalah keterampilan yang dapat dipelajari atau dipraktikkan untuk menjadi keterampilan yang nyata (Rahmat, 2018). Sejak dia bisa berbicara atau ketika dia mulai sekolah dasar, bakat ini mulai terlihat. kemampuan berpikir, memahat, melukis, dan mengajar serta bakat. Seseorang yang bekerja untuk mengasah dan mengembangkan bakatnya dapat mengatasi ketidaksetaraan ini dan berhasil di sekolah dan di dunia kerja. Selain itu diperlukan pula unsur-unsur pendukung dari luar, misalnya jabatan atau sarana, uang, dukungan moral dari orang tua, dan kepentingan yang diklaim orang (Yudiyanto, 2021).

2) Ada beberapa bagian dari faktor eksternal, yaitu hal-hal yang berasal dari luar individu:

a) Faktor ekonomi

Keluarga tempat seorang anak dibesarkan memiliki pengaruh yang signifikan akibat pertumbuhan dan perkembangan anak, keadaan keuangan keluarga dan kemampuan individu untuk mengasuh anak (Hasbi et al., 2021).

Agar seorang anak dapat mengikuti kegiatan pendidikan, mereka terkadang membutuhkan fasilitas yang cukup mahal dan keluarga yang kurang mampu mungkin tidak mampu membelinya. Jika sudah demikian, kegiatan belajar akan terhambat. Selain itu, jika keuangan orang tua yang buruk berarti kebutuhan anak-anak tidak terpenuhi, kesehatan mereka mungkin tidak terpelihara, dan pendidikan mereka mungkin terancam, dan anak juga mungkin mengalami kesedihan karena inferioritasnya dari teman-temannya. Selain itu, karena masa muda adalah masa

belajar dan bermain, jadi wajar jika anak-anak membantu orang tuanya meskipun belum waktunya untuk bekerja. Dengan demikian, anak-anak yang membantu orang tuanya bekerja, banyak dari mereka yang keluar dari sekolah karena tidak ada biaya dan pada akhirnya tetap membantu orang tuanya bekerja secara profesional. Oleh karena itu, faktor ekonomi keluarga sangat berpengaruh terhadap pencapaian pendidikan anak-anaknya (Lesmana, 2021).

b) Persepsi Keluarga dan OrangTua

Sebagian anggota keluarga memiliki kesan positif terhadap sekolah, sementara sebagian lainnya skeptis. Kemampuan siswa yang lebih muda untuk terus belajar dipengaruhi oleh sikap ini. Orang tua dengan sendirinya akan menyediakan segala sesuatu yang dibutuhkan anaknya untuk sekolah, serta segala daya dan upayanya untuk memastikan keberhasilan anaknya di sekolah, jika keluarga memiliki persepsi yang positif terhadap lingkungan pendidikan (Wurarah, 2022).

Masalah ini mempengaruhi penampilan anak-anak mereka di sekolah. Wali yang mencoba untuk mengabaikan sekolah anak-anak mereka atau kurang memperhatikannya akan mengakibatkan anaknya gagal secara akademis. Akibatnya, orang tua memainkan peran penting dalam meningkatkan perkembangan dan keberhasilan akademik anak-anak mereka (Aslihah, 2023)

c) Faktor Lingkungan Masyarakat

Hidup di arena publik tentu bukan pekerjaan mudah. Bagaimana seseorang memilih untuk bertindak dan bereaksi terhadap lingkungannya dapat berdampak signifikan pada masa depan mereka. Setiap manusia memiliki potensi untuk gagal

dalam perkembangannya jika mereka membuat pilihan yang salah mengenai lingkungan rumah, teman, dan lingkungan pendidikan.

Manusia tidak dapat dipisahkan dari pekerjaannya karena keadaannya saat ini, selain faktor keturunan, unsur luar menempati urutan kedua dalam pembentukan karakter seseorang. Semua poin di atas menunjukkan fakta bahwa perkembangan seseorang menjadi dewasa sepenuhnya dipengaruhi oleh lingkungan atau pendidiknya, yang dapat mengarahkannya ke segala arah baik atau buruk sesuai dengan keinginannya. Oleh karena itu, terbukti bahwa faktor lingkungan masyarakat memiliki pengaruh yang signifikan tidak hanya terhadap tingkat pendidikan anak tetapi juga terhadap tingkat pendidikan orang tua mereka (Sujarwanto and Rofiah, 2020).

2. Hasil Belajar

Proses pembelajaran mengakibatkan terjadinya perubahan aspek. Perubahan tingkah laku yang berkaitan dengan tujuan pengajaran adalah yang ditimbulkan oleh belajar. Dengan demikian, hasil untuk belajar bisa perubahan perspektif mental, emosional dan psikomotorik. Bervariasi berdasarkan tujuan pengajaran.

Memahami dua kata yang membentuk istilah "hasil belajar" dan "hasil" diperlukan untuk memahami maknanya. Perolehan sebagai hasil dari melakukan suatu kegiatan atau proses yang menghasilkan perubahan fungsional masukan disebut sebagai hasil (produk). Tujuan belajar adalah mempengaruhi individu untuk mengubah perilakunya. Hasil belajar berupa pergeseran perilaku, yang merupakan perolehan. Perubahan sikap dan tindakan orang yang dihasilkan dari belajar dikenal sebagai hasil belajar (Purwanto, 2016).

Karena proses belajar mengajar sangatlah penting, maka pembahasan hasil belajar tidak lepas dari pembahasan kegiatan dan

pelaksanaan pembelajaran. Namun, persoalan-persoalan yang menghambat pembelajaran sering kali dihadapi oleh guru dan siswa. Persoalan-persoalan yang berkaitan dengan pengalaman mendidik dan mendidik harus diselesaikan, untuk mencapai hasil belajar yang khas, sebagai hasil belajar dapat menunjukkan sejauh mana suatu tujuan dicapai dalam pengalaman mengajar dan berkembang (Helwiya, 2015).

“Hasil belajar adalah realisasi atau perluasan potensi keterampilan atau kapasitas yang dimiliki oleh seseorang,” kata Nana Syaodih Sukmadinata. “Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar,” ujar Mulyono Abdurrahman. Atas dasar dua hal tersebut Dari sudut pandang tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan representasi dari sejauh mana siswa mahir dalam materi pelajaran yang diajarkan di kelas. Selain itu, para ahli memiliki pengertian tentang hasil belajar sebagai berikut:

- a. Purwanto, Perubahan tingkah laku siswa sebagai hasil belajar disebut hasil belajar. Ia menguasai sejumlah materi yang diberikan selama proses belajar mengajar, yang mengakibatkan terjadinya pergeseran perilaku. Lebih lanjut dikatakannya bahwa hasil belajar dapat berupa perubahan mental, penuh perasaan, dan sudut pandang psikomotorik.
- b. Suljana, merekomendasikan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang meliputi bidang mental, perasaan, dan psikomotorik yang digerakkan oleh peserta didik setelah mendapat kesempatan untuk berkembang.
- c. Hamalik, hasil belajar adalah perubahan tingkah laku dalam diri individu yang dapat diperhatikan dan diperkirakan sebagai informasi, cara pandang, dan kemampuan. Perkembangan ini dapat diartikan sebagai peningkatan dan perbaikan yang lebih baik sebelum orang-orang yang tidak tahu menjadi sadar.

- d. Para penulis buku psikologis belajar, umumnya mendefinisikan “belajar sebagai suatu perubahan tingkah laku dalam diri seseorang yang relatif menetap sebagai hasil dari sebuah pengalaman.

Dari pengertian hasil belajar tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar tidak hanya berkaitan secara kualitatif dengan perubahan siswa dari yang tidak mampu menjadi mampu, sehingga penilaiannya dapat menggunakan tes atau non-tes. Hasil belajar afektif, kognitif, dan psikomotor bagi siswa merupakan tujuan dari penilaian baik tes maupun non tes (Martina, 2018).

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah sebagai hasil dari beberapa penjelasan tersebut di atas perolehan sebagai hasil dari melakukan suatu kegiatan dengan adanya perubahan perilaku peserta didik akibat belajar yang memiliki aspek kognitif,afektif, dan psikomotorik.

1) Jenis dan indikator hasil belajar

Hasil akhir yang diharapkan dapat dicapai setelah seseorang belajar disebut sebagai prestasi belajar. Sasaran atau tujuan belajar, disebut juga dengan bentuk perilaku yang diharapkan, terdiri dari tiga komponen yaitu mengetahui, terampil melakukan atau melakukan apa yang diketahuinya, dan melaksanakan apa yang diketahuinya secara rutin dan konsisten (Kurmiyati, 2021).

Hasil belajar dikelompokkan menjadi tiga ruang, yaitu:

a) Ruang kognitif

Hasil belajar kognitif adalah perubahan perilaku yang ditimbulkan oleh pembelajaran kognitif. Proses pembelajaran kognitif meliputi kegiatan seperti mengingat informasi untuk memecahkan masalah dan menyimpan serta mengolah rangsangan eksternal menjadi informasi di otak.

b) Ranah afektif

Hasil belajar afektif membagi lima tingkatan menjadi internalisasi, penerimaan, partisipasi, penilaian, dan organisasi. Dari level terendah hingga tertinggi, hasil belajar disusun secara hierarkis.

c) Ranah psikomotorik

Hasil belajar psikomotor adalah hasil belajar yang diurutkan dari yang paling mudah sampai yang paling sulit. Penegasan, status, perkembangan terarah, perkembangan rutin, perkembangan kompleks, dan imajinasi adalah enam hasil belajar psikomotor menurut Simpson (Purwanto, 2016).

Untuk mengungkapkan hasil belajar atau prestasi belajar pada ketiga ranah tersebut, tolak ukur atau indikator harus menunjukkan bahwa seseorang telah mencapai tingkat pencapaian tertentu pada masing-masing ranah. Mengetahui garis besar indikator yang terkait dengan jenis prestasi yang akan diungkapkan atau diukur merupakan faktor terpenting dalam memperoleh pengukuran dan data hasil belajar siswa (Learning, 2021).

Tabel 2.1

Jenis Hasil Belajar dan Indikatornya

No.	Jenis hasil belajar	Indikator hasil belajar
1.	Ranah kreatif (kognitif)	1) Mendemonstrasikan
	a. Persepsi	2) Membandingkan
	b. Penyimpanan	3) Menghubungkan
	c. Mengerti	4) Pengembalian
	d. Aplikasi	
	e. Investigasi (penilaian dan manajemen yang hati-hati)	
	f. Sintesis (membuat pedoman	

	yang sama sekali baru)	
2.	Ranah rasa (afektif) a. Penerimaan b. Selamat datang c. Apresiasi d. Internalisasi e. Penokohan	1) Menyangkal 2) Melembagakan atau menghapuskan 3) Melekat dalam pribadi dan perilaku sehari-hari
3.	Ranah karsa (psikomotorik) a. Keterampilan gerak dan tindakan b. Keterampilan ekspresi verbal dan nonverbal	1) Koordinasi gerakan mata, tangan dan kaki 2) Pengucapan 3) Peniruan dan gerak fisik (Kurmiyati, 2021).

2) Faktor-faktor yang mempengaruhi cara belajar siswa

a) Faktor internal siswa sendiri yang terdiri dari dua bagian:

i. Aspek fisik tubuh

Keadaan umum tubuh dapat dikatakan sebagai latar belakang kegiatan belajar. Kondisi segar akan berbeda dengan kondisi kurang segar, dan kondisi sehat akan berbeda dengan sakit. Akibatnya, hal ini dapat mempengaruhi semangat dan komitmen siswa untuk mengikuti kelas.

ii. Aspek psikologis

Karena belajar terutama merupakan proses psikologis, faktor psikologis memiliki dampak yang signifikan terhadap pembelajaran, yang pada gilirannya mempengaruhi hasil belajar. Minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif menjadi pengaruh utama dalam belajar (Mirdanda, 2018).

b) Variabel luar, khususnya factor luar yang terdiri dari dua aspek:

- i. Habitat biasa dipengaruhi oleh variabel ekologi, dan polusi yang disebabkan oleh cuaca panas atau dingin berpengaruh pada seberapa baik siswa belajar di sekolah. Karena siswa adalah anggota masyarakat, mereka tidak dapat melepaskan diri dari ikatan sosial. Akibatnya, lingkungan sosial budaya di sekolah menghadirkan tantangan tersendiri bagi kehidupan siswa. Siswa dipaksa untuk menyesuaikan diri dengan norma dan peraturan sosial yang ditetapkan oleh sistem sosial yang mapan (Wahyuningsih, 2020).
- ii. Variabel instrumental yang terdiri dari pokok program pendidikan merupakan pengaturan realisasi yang merupakan komponen penting dalam pelatihan. Proses belajar mengajar tidak dapat terjadi tanpa adanya kurikulum karena guru belum memprogramkan materi yang perlu disampaikan dalam pertemuan kelas. Selain itu, program pendidikan bertujuan untuk memajukan pendidikan. Faktor ketiga adalah sekolah harus memiliki fasilitas dan peralatan yang diperlukan untuk guru mengajar karena sangat penting untuk keberhasilan pendidikan di sekolah. Selesai tidaknya kantor sekolah menjadikan pendidik lebih imajinatif dalam mendidik, misalnya dengan melibatkan bantuan peragaan untuk berbagai strategi peragaan yang kemudian dimanfaatkan dalam penyampaian materi pembelajaran di kelas, puncak jabatan dan yayasan sangat berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan pengajar. Keempat guru tersebut merupakan unsur manusia pendidikan. Kehadiran pendidik benar-benar penting di dalamnya. Meskipun kemampuan guru untuk membimbing dan mengarahkan siswa menuju perubahan perilaku sangat penting, profesional atau tidaknya seorang guru akan berdampak pada hasil belajar siswa

karena hanya seorang guru yang memandang profesi guru sebagai panggilan jiwanya yang akan memulai tindakan. Untuk melayani kebutuhan siswa dengan seluruh jiwa dan raganya (Amaludin, 2022).

B. Hasil Penelitian Relevan

Dalam melakukan penelitian ini, penulis juga mengacu pada hasil penelitian sebelumnya sebagai berikut:

1. Karya Rafika Gusti Rahayu berjudul Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap kedisiplinan belajar siswa di SDN 05 Kabewatan Kabupaten Kapahiang.

Relevansi dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan tingkat pendidikan orang tua sebagai objek penelitian. Adapun perbedaan bersamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, maka penelitian ini adalah penulis meneliti tentang pengaruh tingkat pendidikan wali terhadap hasil belajar, sedangkan penelitian yang telah dilakukan peneliti sebelumnya adalah pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa. Peneliti ini memiliki saran untuk peneliti berikutnya yaitu disarankan untuk memperbanyak sampel karena peneliti sebelumnya masih terbatas sampel penelitiannya (Rahayu, 2020).

2. Penelitian Misnayanti yang berjudul pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar murid kelas IV SD Inpres Pattingalloang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa

Relevansinya dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan tingkat pendidikan orang tua sebagai objek penelitian. Adapun perbedaan eksplorasi dengan kajian yang akan dipimpin oleh penulis ini adalah penulis melihat dampak tingkat sekolah wali terhadap hasil belajar siswa, sedangkan penelitian yang telah dipimpin

oleh ilmuwan sebelumnya adalah dampak tingkat sekolah wali terhadap inspirasi belajar siswa. (Misnayanti, 2018).

3. Penelitian Arifin mustofa yang berjudul pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap akhlak anak di desa raman fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur

Relevansinya dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan karakter siswa. Adapun perbedaan bersamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, maka Ujian ini untuk menganalisis pengaruh tingkat pendidikan wali terhadap hasil belajar siswa, sedangkan pendalaman yang telah diarahkan oleh ahli terdahulu adalah dampak tingkat pendidikan wali. terhadap akhlak anak (A. Mustofa, 2018).

C. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, maka peneliti mengemukakan hipotesis yang merupakan jawaban dari permasalahan dan kebenarannya diperlukan peneliti. Maka hipotesis untuk penelitian ini yaitu:

H_0 : Tingkat pendidikan orang tua tidak dipengaruhi oleh Hasil belajar siswa.

H_a : tingkat pendidikan orang tua Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh hasil belajar siswa

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian di mana variable bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variable terikat dalam suatu penelitian. Penelitian *ex-post facto* penelitian dimana peneliti berusaha menentukan penyebab atau alasan, untuk keberadaan perbedaan dalam perilaku atau status dalam kelompok individu (Saebani and Sutisna, 2018).

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

B. Definisi Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019).

Berikut ini beberapa variabel yang terdapat pada penelitian ini, yaitu:

1. Tingkat Pendidikan Orang Tua (Variabel X)

Tingkat pendidikan orang tua merupakan tahap pendidikan yang berkelanjutan yang harus ditempuh yang telah ditetapkan.

2. Hasil Belajar (Variabel Y)

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai yang menunjukkan keberhasilan dan pemahaman siswa.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 3 Balangnipa Jln. Persatuan Raya No. 100 Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama 2 bulan yakni bulan Mei sampai Juni 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Element populasi adalah keseluruhan subyek yang akan di ukur, yang merupakan unit yang diteliti (Sukardi, 2019).

Dalam hal ini populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini penulis mengambil populasi seluruh peserta didik kelas 5 SDN 3 Balangnipa, dimana kelas 5 yang terdiri dari 3 kelas 5A, 5B, dan 5C. Pada kelas 5A berjumlah 24 orang, kelas 5B berjumlah 25 orang dan kelas 5C berjumlah 23 orang

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Siswa

No	Kelas	Jumlah peserta didik
1	5A	24
2	5B	25
3	5C	23
Jumlah		72

Sumber: KTU SDN 3 Balangnipa

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah

Sampling total yang artinya teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua (Sugiyono, 2019).

Karena populasi pada penelitian ini hanya terdapat 3 kelas yang terdiri dari kelas 5A yang berjumlah 24 peserta didik, kelas 5B berjumlah 25 peserta didik, dan kelas 5C 23 peserta didik, maka yang menjadi sampelnya adalah keseluruhan peserta didik kelas 5 SDN 3 Balangnipa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini data yang akan dikumpulkan adalah data mengenai tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa di SDN 3 Balangnipa Kabupaten Sinjai.

1. Angket (Kuesioner)

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Orang yang diharapkan memberi respon ini disebut responden. Angket dibedakan menjadi dua jenis yaitu angket terbuka dan angket tertutup (Rahayu 2020).

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Koesioner merupakan tekhnik pengumpulan data yang efesien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2019).

Sedangkan dalam penelitian ini penulis menggunakan angket tertutup. Angket ini digunakan untuk mendapatkan data tentang tingkat pendidikan orang tua.

2. Teknik Tes

Tes merupakan instrumen alat ukur untuk pengumpulan data dimana mana dalam memberikan respons atau pertanyaan dalam instrumen, peserta didorong untuk menunjukkan penampilan maksimalnya. Teknik tes meliputi tes tertulis, tes lisan, dan tes perbuatan (Purwanto, 2016). Teknik tes yang

digunakan oleh peneliti adalah teknik tes tertulis yang berbentuk obyektif dalam bentuk soal pilihan ganda.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen sebagai alat pengumpulan data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya. Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan dengan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel dan reabilitas (Mahyuni, 2021). Adapun instrumen penelitian yang penulis gunakan adalah instrumen yang berupa angket dan teknik tes.

1. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, untuk mengetahui sejauh mana tingkat pendidikan orang tua hasil belajar siswa.
2. Teknik Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif yang berbentuk pilihan ganda, untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa.

G. Validasi Instrumen

1. Validasi

Validitas instrumen penelitian adalah derajat yang menunjukkan di mana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur. Prinsip suatu tes adalah valid, tidak universal. Validitas suatu tes yang perlu diperhatikan para peneliti adalah bahwa ia hanya valid untuk suatu tujuan tertentu saja (Sukardi, 2019).

2. Reliabilitas

Kualitas yang menunjukkan kemantapan (*consistency*) ekuivalensi, atau stabilitas dari suatu pengukuran yang dilakukan. Skor yang diperoleh bila kita memberi tes atau instrumen pada siswa, disebut skor yang diobservasi (X). Skor ini mengandung kesalahan pengukuran. Setiap skor tes terdiri dari dua komponen, yaitu nilai yang sebenarnya dan beberapa kesalahan pengukuran (Mardani and Cahyana, 2016).

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Untuk menganalisis data kegiatan yang dilakukan yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan metode statistik (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini penulis menggunakan metode statistik deskriptif dan inferensial.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019). Analisis statistik deskriptif dilakukan menjelaskan tingkat pendidikan orang tua dan hasil belajar yang diperoleh siswa.

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis inferensial adalah statistik yang berfungsi menyediakan aturan-aturan atau cara yang dapat dipergunakan sebagai alat dalam rangka mencoba menarik suatu kesimpulan yang bersifat umum maupun khusus dari sekumpulan data yang telah diolah (Supardi, 2017).

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, maka yang dilakukan terlebih dahulu adalah pengujian dasar yaitu:

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah menguji apakah data memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Tujuan uji normalitas data untuk mengetahui apakah distribusi data mengikuti

atau mendekati distribusi normal atau mempunyai pola seperti distribusi normal (Supardi, 2017).

2) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik. Sehingga uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat, atau kubik (Ghozali, 2018).

3) Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini penulis menggunakan cara analisis regresi linear sederhana adalah pengujian terhadap hipotesis yang menyatakan terhadap pengaruh variabel X dan variable Y Uji hipotesis dilakukan bertujuan untuk mengetahui signifikan dari variabel X dan variable Y berpengaruh atau tidak. Adapun dasar pengambilan keputusan uji regresi linear sederhana dapat mengacu pada dua hal, yakni membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05 (Supardi, 2017).

- a) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil SDN 3 Balangnipa

- a. Nama Sekolah : SD Negeri 3 Balangnipa
- b. NPSN : 40304407
- c. Akreditasi Sekolah : Akreditasi A
- d. Alamat Sekolah : Jl. Persatuan Raya No. 100
- e. Kelurahan : Balangnipa
- f. Kecamatan : Sinjai Utara
- g. Kabupaten : Sinjai
- h. Provinsi : Sulawesi Selatan
- i. Nomor Telepon : 048221044
- j. Nama Kepala Sekolah : Hj. Kurniati Anies, S.Pd.
- k. Luas Bangunan : 2.460 M²

2. Visi dan Misi SDN 3 Balangnipa

a. Visi

Terwujudnya peserta didik yang beriman, cerdas, terampil, mandiri dan berwawasan lingkungan.

b. Misi

- 1) Menanamkan keimanan dan ketakwaan melalui pengamatan ajaran agama.
- 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
- 3) Mengembangkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat dan potensi peserta didik.
- 4) Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan kewirausahaan dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.
- 5) Melatih kepekaan warga sekolah untuk mencegah terjadinya pencemaran dan pengrusakan lingkungan.

c. Tujuan

Mengacu pada rumusan visi dan misi diatas, maka tujuan pendidikan pada sekolah dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan budaya sekolah yang religious melalui kegiatan keagamaan.
- 2) Meraih prestasi akademik dan non akademik dalam lingkup kabupaten.
- 3) Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas berbasis pendidikan karakter bangsa.
- 4) Menjadi sekolah yang bersih dan sehat lingkungan masyarakat sekitar.
- 5) Memanfaatkan dan memelihara fasilitas pendukung proses pembelajaran berbasis TIK (Said, 2022).

B. Hasil dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian

1. Deskripsi Instrumen Penelitian

Data yang disajikan dalam penelitian ini, diperoleh dari hasil angket yang telah disebarkan kepada peserta didik yaitu sebanyak 72 orang. Variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel tingkat pendidikan orang tua (X) dan variabel hasil belajar (Y).

Variabel tingkat pendidikan orang tua (X) diukur melalui 2 angket terdiri dari angket pertama mengenai tingkat Pendidikan Orang tua dan angket kedua mengenai tingkat pendidikan orang tua dalam memahami hasil belajar siswa, adapun hasilnya dapat dilihat pada lampiran. Variabel hasil belajar siswa (Y) diukur melalui 20 pertanyaan tes pilihan ganda, adapun hasilnya dapat dilihat pada lampiran.

2. Analisis Data Penelitian

a. Uji Validitas

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tentang pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 3 Balangnipa. Instrumen penelitian ini telah di uji coba kepada 72 responden. Uji validitas instrumen menggunakan *correlation*

product momen melalui bantuan *SPSS 25 for windows* dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item soal tersebut dinyatakan valid, jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item soal tersebut dinyatakan tidak valid. Diketahui bahwa jumlah data (N) = 72 responden, maka menentukan r_{tabel} (sig 0,05) digunakan rumus $df = (N-2)$ maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,229.

Berdasarkan hasil uji validitas, maka disimpulkan bahwa item soal yang terdiri dari 20 item pada angket pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa dinyatakan 18 item soal valid dan 2 item soal tidak valid. Tabulasi data asli dari hasil pengujian dapat dilihat pada lampiran sebagai berikut.

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas variabel X

Correlation			
No Item	Pearson correlation	R_{tabel} Sig 0,05	Keterangan
P1	0,200	0,229	Tidak Valid
P2	0,472	0,229	Valid
P3	0,539	0,229	Valid
P4	0,474	0,229	Valid
P5	0,212	0,229	Tidak Valid
P6	0,343	0,229	Valid
P7	0,359	0,229	Valid
P8	0,563	0,229	Valid
P9	0,622	0,229	Valid
P10	0,661	0,229	Valid
P11	0,485	0,229	Valid
P12	0,556	0,229	Valid
P13	0,463	0,229	Valid
P14	0,267	0,229	Valid
P15	0,578	0,229	Valid
P16	0,617	0,229	Valid
P17	0,376	0,229	Valid
P18	0,594	0,229	Valid
P19	0,778	0,229	Valid
P20	0,457	0,229	Valid

Sumber: Hasil Analisis Data dengan SPSS 25

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel Y

Correlation			
No Item	Pearson correlation	R _{tabel} Sig 0,05	Keterangan
P1	0,221	0,229	Tidak Valid
P2	0,373	0,229	Valid
P3	0,205	0,229	Tidak Valid
P4	0,306	0,229	Valid
P5	0,226	0,229	Tidak Valid
P6	0,614	0,229	Valid
P7	0,427	0,229	Valid
P8	0,504	0,229	Valid
P9	0,168	0,229	Tidak Valid
P10	0,370	0,229	Valid
P11	0,374	0,229	Valid
P12	0,443	0,229	Valid
P13	0,240	0,229	Valid
P14	0,256	0,229	Valid
P15	0,552	0,229	Valid
P16	0,195	0,229	Tidak Valid
P17	0,352	0,229	Valid
P18	0,439	0,229	Valid
P19	0,309	0,229	Valid
P20	0,251	0,229	Valid

Sumber: Hasil Analisis Data dengan SPSS 25

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan *alpha cronbach moment* dengan bantuan *SPSS 25 for windows*. Suatu variabel dikatakan realibel jika memiliki crombach alpha $> 0,60$. Berdasarkan hasil pengujian realibitas, dapat disimpulkan bahwa item soal pada angket penelitian dinyatakan reliable karena crombach alpha variabel X sebesar 0,829 dan crombach alpha variabel Y sebesar 0,652. Tabulasi data asli dari hasil pengujian realibitas dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.3 Uji Realibitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.829	18

Sumber: hasil analisis data dengan SPSS 25

Tabel 4.4 Uji Realibitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.652	15

Sumber: hasil analisis data dengan SPSS 25

c. Uji Prasyarat

5) Uji Normalitas

Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 25 melalui uji kolmogorof smimov test dengan ketentuan jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Tabulasi data asli dari hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
Asymp sig.	0,200

Sumber: hasil analisis data dengan SPSS 25

6) Uji Linearitas

Pengujian linearitas pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 25 windows. Adapun dasar pengambilan keputasannya ialah jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka variabel memiliki hubungan yang linear, sedangkan jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear. Berdasarkan uji linearitas bahwa nilai signifikansi sebesar 0,083 maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel X (tingkat pendidikan orang tua) dan Y (hasil belajar). Tabulasi data asli dari hasil pengujian linearitas dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.6 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table	
	Signifikansi
Deviation from linearty	0,083

Sumber: hasil analisis data dengan SPSS 25

d. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana uji *anova* dengan bantuan SPSS 25, dengan dasar pengambilan keputusan uji regresi linear sederhana dengan mengacu pada dua hal, yakni membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Dari output tersebut diketahui bahwa $f_{\text{hitung}} = 8.924$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh variabel tingkat pendidikan orang tua (X) terhadap hasil belajar siswa (Y). tabulasi data asli dari hasil pengujian dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1		45.943	1	45.943	8.924	.004 ^b
	Regression	360.377	70	5.148		
	Residual	406.319	71			
	Total					

Sumber: hasil analisis data dengan SPSS 25

Selain itu diperoleh angka R square sebesar 0,336 atau 33,6%. Hal ini menunjukkan bahwa 33,6% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh tingkat pendidikan orang tua.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.336 ^a	.113	.100	2.269

3. Pembahasan Hasil Penelitian

Tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 3 Balangnipa penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel tingkat pendidikan orang tua (X) dan hasil belajar (Y). jenis penelitian ini adalah penelitian *ex post facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Data diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada 72 responden yang merupakan peserta didik SDN 3 Balangnipa.

Sebagaimana yang dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa tingkat pendidikan orang tua merupakan suatu jenjang yang ditempuh oleh orang tua siswa, yakni jenjang pendidikan formal. Adapun tingkat pendidikan yang dilaksanakan atau ditempuh oleh orang tua siswa adalah bermacam-macam,

mulai dari tingkat pendidikan dasar, tingkat pendidikan menengah, dan tingkat pendidikan tinggi.

Hasil belajar diartikan perolehan sebagai hasil dari melakukan suatu kegiatan dengan adanya perubahan perilaku peserta didik akibat belajar yang memiliki aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Adanya perubahan perilaku peserta didik dikatakan berhasil apabila peserta didik dapat memahami apa yang dipelajari.

Setelah dilakukan penelitian, ditemukan adanya pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan orang tua dengan hasil belajar siswa kelas V SDN 3 Balangnipa. Berdasarkan uji regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS 25 dengan dasar pengambilan keputusan uji regresi linear sederhana dengan mengacu pada dua hal, yakni membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Dari output tersebut diketahui bahwa $f_{hitung} = 8.924$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh variabel tingkat pendidikan orang tua (X) terhadap hasil belajar (Y). Selain itu diperoleh angka R square sebesar 0,336 atau 33,6%. Hal ini menunjukkan bahwa 33,6% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh tingkat pendidikan orang tua.

Adapun hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa MTs N 4 Lombok Timur. Dimana ada persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menunjukkan bahwa ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua. Adapun perbedaan bersamaan dengan penelitian ini adalah penulis mendapatkan hasil analisis yang diperoleh nilai sig sebesar $0,004 < 0,05$ dan diperoleh angka R square sebesar 0,336 atau 33,6% hal ini menunjukkan bahwa 33,6% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh tingkat pendidikan orang tua., sedangkan penelitian terdahulu mendapatkan hasil analisis yang diperoleh nilai sig $0,000 < 0,05$ dan nilai R square sebesar 0,385

atau 38,5% hal ini menunjukkan bahwa 38,5% prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh tingkat pendidikan orang tua.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 3 Balangnipa. Uji regresi linear sederhana uji *anova*. Dari output tersebut diketahui bahwa $f_{hitung} = 8.924$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh variabel tingkat pendidikan orang tua (X) terhadap hasil belajar (Y). Selain itu diperoleh angka R square sebesar 0,336 atau 33,6%. Hal ini menunjukkan bahwa 33,6% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh tingkat pendidikan orang tua.

B. Saran

1. Bagi guru, diharapkan dapat membimbing dan memotivasi siswa dalam hal belajar lebih tinggi dan mengupayakan untuk mendukung hal tersebut.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat dijadikan referensi atau pengembangan penelitian yang akan datang, sebab masih banyak faktor internal maupun eksternal lain yang berpengaruh terhadap hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaludin, L. (2022). *Model pembelajaran problem base learning penerapan dan pengaruhnya terhadap keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar* (Vol. 111). Pascal Books.
- Arikunto, S. (2021). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan edisi 3*. Bumi aksara.
- Aslihah, N. (2023). *Peran Orang Tua dan Guru Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Penerbit P4I.
- Ayuhan, A. (2018). *Konsep Pendidikan Anak Salih Dalam Perspektif Islam*. Cetakan 1. ed. Sulaeman Jajuli. Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama.
- Azizah, N. N. (2022). *Pengantar Pendidikan*. ed. Suci Haryanti. Bandung: Cv Media Sains Indonesia.
- Bahasa, T. P. K. P. (2017). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi 6. Jakarta: Balai Pustaka.
- Basri, H. (2019). *Landasan Pendidikan*. Cetakan 2. ed. Beni Ahmad Saebani. Bandung: Pustaka Setia.
- Daradjah, Z. (2014). *Ilmu Pendidikan Islam*. Cetakan 11. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Djibu, R. (2021). *Evaluasi Pendidikan Nonformal*. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Efendi, M. Y., Salamun, S., Mahatmaharti, R. A. K., Arvianti, A., Suhartati, T., Subakti, H., ... & Fauzi, A. (2022). *Asas-Asas Pendidikan: Konsep dan Teori*. Yayasan Kita Menulis.
- Elisa, N. (2021). *Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Pantai Linau* (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU).
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23.
- Ihsan, H. F. (2013). *Dasar-Dasar Kependidikan*. Cetakan 8. Jakarta: Pt Rineka Cipta.
- Hapnita, W. (2018). Faktor internal dan eksternal yang dominan mempengaruhi hasil belajar menggambar dengan perangkat lunak siswa kelas XI teknik gambar bangunan SMK N 1 Padang tahun 2016/2017. *Cived*, 5(1).

- Hariani, F., Arbaini, W., & Putri, D. P. (2020). Tingkat pendidikan orang tua: Antar motivasi belajar dan kebiasaan bermain game online. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 71-90.
- Hasbi, I. (2021). *Perkembangan Peserta Didik (Tinjauan Teori Dan Praktis)*. Cetakan 1. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Hasmiati, H., Rita, R., Fitriani, F., & Amiruddin, A. (2021). Menyorot eksistensi manusia dalam perspektif pendidikan islam. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*, 13(1), 16-24.
- Hastuti, L. (2020). Tri pusat pendidikan (keluarga, sekolah, dan masyarakat) dalam membentuk akhlak melalui pembinaan agama. *Educreative: Jurnal Pendidikan Kreativitas Anak*, 5(1), 83-95.
- Helwiya, H. (2015). *Hasil Belajar Siswa Ditinjau Dari Praktikum Dan Motivasi*. Cetakan 1. Kresna Bina Insan Prima.
- Hidayat, R., & Abdillah, A. (2019). Ilmu pendidikan: konsep, teori dan aplikasinya.
- Kumiyati, W. (2021). *Livisa Solusi Meningkatkan Aktivitas Belajar Tari Rampak*. Penerbit YLGI.
- Learning, Peserta Pelatihan Menulis Ala Quantum. (2021). *Menulis Kisah Mencatat Sejarah Jilid 6*. Cetakan 1. ed. Rahma Huda Putranto. Jawa Tengah: Cv Elaku Sukses Berkemajuan.
- Lesmana, G. (2021). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Cetakan 1. ed. Rizka Harfiani. Medan: Umsu Press.
- Maemunawati, S., & Alif, M. (2020). *Peran guru, orang tua, metode dan media pembelajaran: strategi kbm di masa pandemi covid-19*. 3M Media Karya.
- Mahyuni, M. (2021). *Pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar pendidikan agama islam siswa smpn 6 lubuk linggau sumatera selatan* (Doctoral dissertation, UIN FAS Bengkulu).
- Mardani, R. A., & Cahyani, U. (2016). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Edisi 1. Jakarta: Rajawali Pers.
- Martina, M. (2018). "Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Metode Learning Cycle Pada Mata Pelajaran Pai Kelas V SD Negeri 99 Lappacinrana Bulupoddo Kab. Sinjai." *Skripsi*.

- Martini, M., Hurit, R. U., Hasan, M., Bhaga, B. J., Larasati, R. A., Baba, W. N., ... & Laba, I. N. (2021). *Membangun Pembelajaran Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka di Pendidikan Tinggi*. Media Sains Indonesia.
- Mirdanda, A. (2018). *Motivasi berprestasi & disiplin peserta didik serta hubungannya dengan hasil belajar*. Yudha English Gallery.
- Misnayanti, M. (2018). "Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Murid Kelas IV SD Impres Pattingalloang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa." *Bitkom Research* 63(2): 1–3.
- Mohtar, M. (2016). *Kamus Madura-Indonesia Kontemporer*. Bangkalan: Yayasan Arraudlah.
- Mustofa, A. (2018). *Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Akhlak Anak di Desa Raman Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Mustofa, B. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Cetakan 1. Yogyakarta: Parana Ilmu.
- Pai, T. D. (2016). *Bunga rampai penelitian dalam pendidikan agama Islam*. Deepublish.
- Purwanto, P. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar*. Cetakan 8. ed. Budi Santoso. Pustaka Belajar.
- Rahayu, R. G. (2020). *Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Di Sdn 05 Kabawetan Kabupaten Kepahiang* (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu).
- Rahmat, P. S. (2018). *Psikologi Pendidikan*. Cetakan 1. ed. Yanita Nur Indah Sari. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ramadhan, I., & Stella, P. (2022). *Buku Ajar Perencanaan Pembelajaran Sosiologi*. Cetakan 1. ed. Andriyanto. Jawa Tengah: Lakeisha.
- Rosyid, M. Z., Mustajab, M., & Abdullah, R. A. (2019). *Prestasi Belajar*. Cetakan 1. ed. Halimatus Sa'diyah. Malang: Literasi Nusantara.
- Saebani, B. A., & Sutisna, Y. (2018). *Metode Penelitian (Edisi Revisi)*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Shochib, M. (2014). *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Cetakan 1. Cilacap: Rineka Cipta.

- Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Edisi Kedu. ed. Sutopo. Bandung: Alfabeta.
- Sujarwanto, M. P., & Rofiah, K. (2020). *Manajemen Pendidikan Anak dengan gangguan emosi perilaku*. Jakad Media Publishing.
- Sukardi, S. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. ed. Restu Damayanti. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi, S.(2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi Dan Praktiknya)*. Cetakan 1. ed. Restu Damayanti. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supardi, S. (2017). *Statistik Penelitian Pendidikan*. Cetakan 1. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Syah, M. (2021). *Psikologi Pendidikn*. Cetakan 19. ed. Anang Solihin Wardan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tiara, D. R. (2022). *Pembelajaran Dalam Dunia Pendidikan Anak Usia Dini*. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Tohardi, I. A., & Pt, S. (2021). *Kewirausahaan*. Nas Media Pustaka.
- Triwiyanto, T. (2014). *Pengantar Pendidikan*. Cetakan 1. ed. Yayat Sri Hayati. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Triyono, U. (2019). *Kepemimpinan Transformasional dalam Pendidikan:(Formal, Non Formal, dan Informal)*. Deepublish.
- Triyono, U. (2018). *Bunga Rampai Pendidikan (Formal, Non Formal, Dan Informal)*. Deepublish.
- Wahyuningsih, E. S. (2020). *Model pembelajaran mastery learning upaya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa*. Deepublish.
- Wajdi, H. F., Asmani Arif, S. E., & Zulfikar Putra, S. H. (2022). *Buku Ajar: Kapita Selekta Pendidikan Panduan di Perguruan Tinggi*. Ahlimedia Book.
- Wurarah, M. (2022). *Implikasi Prior Knowledge, Persepsi Siswa pada Kemampuan Guru dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Biologi:(Studi Kasus pada Siswa SMA Negeri di Kota Manado)*. CV. Bintang Semesta Media.
- Yudiyanto, M. (2021). *Revitalisasi Peran Ekstrakurikuler Keagamaan di Sekolah* (Vol. 1). Rinda Fauzian.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

1.1 Kisi-kisi instrumen penelitian

Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua

Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 3 Balangnipa

VARIABEL	INDIKATOR	ITEM
Tingkat Pendidikan Orang Tua dalam pemahaman Hasil Belajar	1. Tingkat Pendidikan Orang Tua dari SD, SMP, SMA, PT	1-2
	2. Motivasi atau dorongan yang diberikan orang tua	1,2,3,5,7,8,17,18,20
	3. Pengawasan orang tua	3,4,11,13,14
	4. Bimbingan belajar	6,10,15,16
Hasil belajar	1. Panas dan perpindahanya	1-11
	2. Hak dan kewajiban	12-20

LAMPIRAN 2 INSTRUMEN PENELITIAN**Angket Penelitian****Tes Pilihan Ganda Penelitian**

2.1 ANGKET

Tingkat Pendidikan Orang Tua Siswa

PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah titik-titik dibawah ini dengan identitas siswa!
2. Isilah dengan jujur semua soal yang ada dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a,b,c dan d !

IDENTITAS SISWA

Nama Anak :

Nama Orang Tua :

Kelas :

Alamat :

SOAL-SOAL

1. Apa pendidikan terakhir ayah anda ?
 - a. Tidak sekolah
 - b. SD
 - c. SMP
 - d. SMA/SMK
 - e. Perguruan Tinggi/ Sarjana
2. Apa pendidikan terakhir ibu anda ?
 - a. Tidak sekolah
 - b. SD
 - c. SMP
 - d. SMA/SMK
 - e. Perguruan tinggi/ Sarjana

2.2 ANGKET KUESIONER

Tingkat Pendidikan Orang Tua dalam Memahami Hasil Belajar Siswa

No	Pernyataan	Skala Liker			
		SL	SR	KD	TP
1.	Orang tua tidak pernah membantu mengerjakan pekerjaan rumah (PR) anak yang belum dimengerti				
2.	Orang tua tidak pernah memasukkan saya ketempat bimbingan belajar				
3.	Orang tua marah bila saya terlalu menonton TV				
4.	Saat pulang sekolah orang tua saya tidak pernah menanyakan pekerjaan rumah (PR) yang harus di kerjakan				
5.	Orang tua tidak pernah memeriksa buku-buku pelajaran saya				
6.	Orang tua marah bila saya keluar malam tanpa izin				
7.	Setelah saya mengerjakan pekerjaan rumah (PR) orang tua tidak pernah mengoreksi pekerjaan rumah saya				
8.	Orang tua memberi hadiah bila saya berprestasi				
9.	orang tua saya memberi bimbingan dan bantuan dalam belajar rumah				
10.	Orang tua saya menyediakan fasilitas belajar yang lengkap untuk saya				
11.	Orang tua saya marah bila mendapat nilai yang rendah				
12.	Orang tua mengingatkan saya untuk belajar				
13.	Orang tua tidak pernah menegur bila saya belajar tidak pada tempatnya				
14.	Orang tua marah bila saya tidak belajar				
15.	Orang tua tidak pernah mengawasi dengan siapa saya bergaul dilingkungan tempat tinggal				

16.	Orang tua menegur bila saya malas belajar				
17.	Orang tua marah bila saya pulang sekolah terlambat				
18.	Orang tua meningkatkan saya untuk meningkatkan hasil belajar				
19.	Orang tua saya sabar membimbing saya dalam mengatasi kesulitan belajar				
20.	Orang tua memberi semangat agar saya memperoleh prestasi belajar yang baik				

Keterangan :

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-Kadang

TP : Tidak Pernah

2.3 Tes Uji Coba

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar
Kelas/Semester	: V/II
Tema	: 6, Panas dan Perpindahannya
Tipe Soal	: Objektif
Alokasi Waktu	: 45 Menit
Jumlah Soal	: 20 Soal

Berilah tanda silang (X) huruf a, b, c, dan d pada jawaban yang benar dan tepat!

1. Panas dapat berpindah dari ?
 - a. Benda bersuhu rendah ke benda bersuhu tinggi
 - b. Benda bersuhu tinggi ke benda bersuhu rendah
 - c. Benda bersuhu rendah ke benda bersuhu minus
 - d. Benda bersuhu nol ke benda bersuhu 100
2. Radiasi adalah proses perpindahan panas dengan ?
 - a. Tanpa zat perantara
 - b. Tanpa perantara cahaya
 - c. Perantara logam
 - d. Dengan zat perantara
3. Perpindahan panas melalui zat perantara dinamakan ?
 - a. konveksi
 - b. Radiasi
 - c. Konduksi
 - d. Konjungsi
4. Air yang dimasak dalam panci bisa mendidih merata ketika dipanaskan termasuk perpindahan panas secara ?
 - a. Konveksi
 - b. Konduksi
 - c. Respirasi

- d. Evaporasi
- 5. Benda yang dapat menghantarkan panas dengan baik dinamakan ?
 - a. Konvektor
 - b. Konduktor
 - c. Isolator
 - d. Radiator
- 6. Alat di bawah ini yang memiliki cara kerja perpindahan panas secara konduksi adalah ?
 - a. Lampu pijar
 - b. Kompor
 - c. Setrika
 - d. Oven
- 7. Contoh perpindahan panas secara radiasi seperti ?
 - a. Memasak air hingga mendidih
 - b. Menggoreng ikan dalam wajan
 - c. Gagang panci yang terasa panas saat memasak
 - d. Rasa hangat di depan api unggun
- 8. Terjadinya angin darat dan angin laut termasuk perpindahan panas secara ?
 - a. Konduksi
 - b. Radiasi
 - c. Konduktor
 - d. Konveksi
- 9. Perpindahan panas secara konveksi dapat terjadi pada benda ?
 - a. Padat dan cair
 - b. Cair dan gas
 - c. Gas dan padat
 - d. Padat dan keras
- 10. Di bawah ini yang termasuk benda yang dapat menghantarkan panas dengan baik adalah ?

- a. Karet
 - b. Kertas
 - c. Besi
 - d. Gabus
11. Para nelayan pergi ke laut pada malam hari antara lain karena pada malam hari terjadi ?
- a. Perpindahan panas yang menyebabkan angin bertiup dari darat ke laut
 - b. Perpindahan panas yang menyebabkan angin bertiup dari laut ke darat
 - c. Perpindahan panas yang menyebabkan angin di laut menjadi tenang
 - d. Perpindahan panas yang menyebabkan air laut mengalir dari pantai ke tengah laut
12. Masyarakat nelayan di berbagai wilayah di Indonesia mempunyai tradisi yang berbeda-beda di daerahnya. Mereka bersatu saling bekerja sama dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan tradisi tersebut. Hal ini merupakan contoh sikap yang mencerminkan Pancasila sila ?
- a. Pertama
 - b. Kedua
 - c. Ketiga
 - d. Keempat
13. Tradisi berburu ikan paus dilakukan oleh masyarakat nelayan di ?
- a. Lamalera, Nusa Tenggara Timur
 - b. Karimun Jawa, Jawa Tengah
 - c. Raja Ampat, Papua
 - d. Denpasar Bali
14. Tradisi nelayan di setiap daerah di Indonesia memiliki keragaman kearifan lokal yang berbeda-beda, maka dari itu kita perlu menjunjung sikap ?
- a. Mengkritik jika tidak sependang
 - b. Toleransi dan saling menghargai
 - c. Merasa paling baik di antara yang lain

- d. Saling menilai dan membandingkan
- 15. Hak dan kewajiban sebagai warga Negara Indonesia diatur dalam ?
 - a. Pancasila
 - b. KUHP
 - c. UUD 1945
 - d. Teks proklamasi
- 16. Berikut ini yang tidak termasuk kewajiban sebagai warga Negara adalah ?
 - a. Membayar pajak dan retribusi
 - b. Mempertahankan kedaulatan bangsa
 - c. Menghormati hak asasi manusia
 - d. Berkumpul dan berorganisasi di masyarakat
- 17. Bersekolah mengikuti pendidikan dasar merupakan sebuah ?
 - a. Hak
 - b. Kewajiban
 - c. Hobi
 - d. Paksaan
- 18. Menjalankan hak dan kewajiban harus disertai dengan ?
 - a. Paksaan
 - b. Imbalan
 - c. Tanggung jawab
 - d. Hadiah
- 19. Petani, pedagang, nelayan mempunyai kewajiban yang sama dalam pekerjaannya yaitu ?
 - a. Bekerja dengan baik
 - b. Menggunakan bahan bakar minyak
 - c. Menjual dagangan ke pasar
 - d. Melaporkan hasilnya ke kepala desa
- 20. Kewajiban sebagai seorang pelajar ketika di sekolah antara lain ?
 - a. Mengerjakan PR

- b. Mendapat pelajaran
- c. Disayangi teman
- d. Menjaga ketertiban

LAMPIRAN 3 HASIL INSTRUMEN PENELITIAN

Hasil Angket Penelitian

Hasil tes Penelitian

3.1 Hasil Angket Penelitian

No	Responden	Item Soal																		Jumlah
1.	Naufal	3	1	1	1	3	2	3	2	4	2	4	2	3	2	1	2	3	2	41
2.	Taufiq	1	2	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	59
3.	Alyzzah	1	1	2	2	3	2	2	3	1	3	2	2	3	2	1	3	2	3	38
4.	A. Nurania	3	2	1	4	3	1	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	4	43
5.	Rafa	4	4	1	4	3	4	4	4	2	4	1	3	1	4	1	4	4	4	56
6.	Hidayat	4	4	3	1	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	1	4	4	4	61
7.	Mikail	2	2	2	4	3	2	3	2	2	4	3	3	3	4	2	3	2	3	49
8.	Faradillah	1	1	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	1	3	2	1	2	3	38
9.	Fairuz	2	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	63
10.	Kayla	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	66
11.	Zahirah	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	1	3	4	56
12.	Anugrah	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	70
13.	Afifah	1	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	48
14.	Deby	4	2	4	4	3	4	4	3	1	3	4	3	3	3	1	4	4	4	58
15.	Qeza	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	70
16.	Ainun	1	2	1	4	3	2	2	4	2	4	3	4	3	3	2	4	2	2	48
17.	Putri	4	3	4	2	4	4	4	3	1	4	4	3	3	3	1	4	4	4	59
18.	Athul	4	1	3	3	4	1	3	4	2	4	3	3	1	4	1	4	4	4	53
19.	Faiz	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	60
20.	Afiqah	4	1	3	1	1	2	3	1	1	4	2	2	1	3	1	3	2	2	37
21.	Althafunnisa	4	2	2	1	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	2	52
22.	Ayuningtyas	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	66
23.	Yusuf	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	43
24.	Rehan	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	61
25.	Aidil	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	64
26.	A. Resky	1	1	3	2	2	1	4	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	2	43
27.	Abrar	2	1	3	1	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	55
28.	Mayqal	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
29.	Muh. Riski	3	1	3	4	3	2	2	2	1	2	4	3	2	3	1	4	2	4	46
30.	Riffat	2	2	3	1	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	44
31.	Bilfaki	2	1	3	1	1	4	3	3	2	4	3	4	3	1	1	2	3	3	44
32.	Ghufron	1	2	3	4	3	4	4	3	1	4	1	3	3	4	1	3	4	4	52
33.	Muh. Rakha	1	2	1	1	3	2	2	2	2	4	2	2	4	1	4	4	2	4	43
34.	Ahsan Siddiq	1	2	3	4	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	47
35.	Rasya	1	1	3	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	2	4	3	4	49
36.	Nadiatul	1	2	3	4	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	4	49
37.	Andi Aisyah	3	2	1	4	1	4	3	4	2	4	4	3	2	4	1	3	3	4	52
38.	Gayla	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	39
39.	A. Azizah	1	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	3	2	3	40
40.	Maqhvira	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	39
41.	Azraf	1	4	3	4	3	4	2	2	2	3	2	3	4	4	1	4	4	4	54
42.	Aya Azizah	3	4	1	4	4	4	2	4	1	4	3	4	3	4	1	4	4	4	58
43.	Ashelah	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	40
44.	A.Putri	1	2	3	4	3	3	4	3	1	4	1	1	2	4	3	3	4	4	50
45.	Fildzah	3	3	1	2	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	1	3	4	3	50
46.	Amelia	2	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	1	3	4	3	62
47.	Nesha	3	1	2	3	3	2	2	3	1	3	2	3	2	3	1	3	2	3	42
48.	Aprilia	1	2	3	4	2	2	3	2	4	4	3	3	1	4	2	4	3	4	51

49.	Al Nizam	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	62
50.	Muh. Aufar	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	60
51.	A. Rizka	4	1	1	1	4	1	3	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	53
52.	Nur Aulia	4	2	4	1	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	1	4	4	4	60
53.	Aisyanah	4	2	4	1	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	1	4	4	4	59
54.	Nabila Putri	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	1	3	4	2	58
55.	Al Fakhira	1	1	3	2	3	2	2	2	2	3	4	4	3	4	1	2	2	1	42
56.	A. Nasywa	3	1	3	2	4	4	3	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	59
57.	Nahdiyah	4	2	3	4	4	2	2	2	2	4	2	2	4	4	2	4	3	1	51
58.	Ryan	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	63
59.	A.Kaisar	1	3	1	2	2	2	4	3	1	4	3	3	3	4	2	3	3	3	47
60.	Nabil Zuhdi	4	2	3	4	4	1	3	2	3	4	4	2	2	4	3	4	4	4	57
61.	Muh. Sarwan	4	1	3	1	3	2	3	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	2	44
62.	Zain Alfito	2	1	3	4	3	3	4	4	1	4	4	3	3	3	2	4	4	4	56
63.	Al Muazilah	4	2	4	2	1	3	4	4	1	4	4	2	3	3	1	4	3	4	53
64.	Rizky Adam	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	70
65.	Andi Afdal	3	1	1	4	3	2	4	2	4	3	3	3	1	4	2	4	4	4	52
66.	Febyana	3	1	3	3	3	4	3	2	1	4	3	4	3	4	3	4	2	3	53
67.	Tyo Prasetya	4	2	4	4	1	1	2	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	56
68.	M. Fairus	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	65
69.	Asyraf	4	2	1	4	3	1	2	1	1	2	3	2	4	2	2	2	4	4	44
70.	Ainun	4	2	2	4	1	1	4	4	2	3	4	2	3	4	2	4	4	4	54
71.	Lucy	4	2	3	3	4	2	3	2	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	57
72.	Irwansyah	4	1	1	1	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	53

49.	Al Nizam	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	11
50.	Muh. Aufar	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	8
51.	A. Rizka	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14
52.	Nur Aulia	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	7
53.	Aisyanah	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
54.	Nabila Putri	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	7
55.	Al Fakhira	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14
56.	A. Nasywa	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	7
57.	Nahdiyah	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	11
58.	Ryan	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	9
59.	A.Kaisar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14
60.	Nabil Zuhdi	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	9
61.	Muh. Sarwan	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13
62.	Zain Alfito	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	10
63.	Al Muazilah	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14
64.	Rizky Adam	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11
65.	Andi Afdal	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13
66.	Febyana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14
67.	Tyo Prasetya	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13
68.	M. Fairus	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13
69.	Asyraf	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	10
70.	Ainun	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14
71.	Lucy	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
72.	Irwansyah	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	12

LAMPIRAN 4 DISTRIBUSI R_{TABEL}

Distribusi Nilai r_{tabel}

4.1 Tabel R

Tabel r Product Moment					
Pada Sig.0,05 (Two Tail)					
N	r	N	R	N	r
1	0.997	26	0.374	51	0.271
2	0.95	27	0.367	52	0.268
3	0.878	28	0.361	53	0.266
4	0.811	29	0.355	54	0.263
5	0.754	30	0.349	55	0.261
6	0.707	31	0.344	56	0.259
7	0.666	32	0.339	57	0.256
8	0.632	33	0.334	58	0.254
9	0.602	34	0.329	59	0.252
10	0.576	35	0.325	60	0.25
11	0.553	36	0.32	61	0.248
12	0.532	37	0.316	62	0.246
13	0.514	38	0.312	63	0.244
14	0.497	39	0.308	64	0.242
15	0.482	40	0.304	65	0.24
16	0.468	41	0.301	66	0.239
17	0.456	42	0.297	67	0.237
18	0.444	43	0.294	68	0.235
19	0.433	44	0.291	69	0.234
20	0.423	45	0.288	70	0.232
21	0.413	46	0.285	71	0.23
22	0.404	47	0.282	72	0.229
23	0.396	48	0.279	73	0.227
24	0.388	49	0.276	74	0.226
25	0.381	50	0.273	75	0.224

LAMPIRAN 5 UJI VALIDITAS DAN UJI REALIBILITAS

Hasil Uji Validitas Angket dan Tes

Hasil Uji Realibilitas Angket dan tes

5.1 Hasil Uji Validitas variabel X

		Correlations																				
		Ite m1	Ite m2	Ite m3	Ite m4	Ite m5	Ite m6	Ite m7	Ite m8	Ite m9	Ite m1 0	Ite m1 1	Ite m1 2	Ite m1 3	Ite m1 4	Ite m1 5	Ite m1 6	Ite m1 7	Ite m1 8	Ite m1 9	Ite m2 0	Tot al
Ite m1	Pearso n Correl ation	1	.25 5*	- 0,1 07	0,0 83	- 0,0 22	- 0,1 15	0,1 39	- 0,0 80	0,0 83	0,0 19	- 0,0 16	0,1 28	0,2 11	- 0,0 73	0,0 54	0,0 86	0,0 70	0,1 16	0,2 01	0,0 21	0,2 00
	Sig. (2- tailed)		0,0 31	0,3 70	0,4 86	0,8 57	0,3 38	0,2 45	0,5 05	0,4 89	0,8 73	0,8 97	0,2 85	0,0 76	0,5 42	0,6 51	0,4 72	0,5 62	0,3 32	0,0 90	0,8 58	0,0 92
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
Ite m2	Pearso n Correl ation	.25 5*	1	.24 1*	.25 5*	- 0,0 51	- 0,0 39	0,2 11	0,1 03	.23 4*	0,2 32	0,2 26	0,1 70	.37 1**	0,0 11	0,2 13	0,2 27	0,0 61	0,1 03	.39 6**	0,0 87	.47 2**
	Sig. (2- tailed)	0,0 31		0,0 42	0,0 31	0,6 69	0,7 45	0,0 76	0,3 89	0,0 47	0,0 50	0,0 56	0,1 52	0,0 01	0,9 27	0,0 73	0,0 55	0,6 11	0,3 89	0,0 01	0,4 66	0,0 00
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
Ite m3	Pearso n Correl ation	- 0,1 07	.24 1*	1	0,1 59	0,0 59	.28 1*	0,0 38	.46 9**	.32 8**	.26 5*	.30 9**	.25 5*	- 0,0 24	.23 4*	.30 5**	.23 8*	0,1 62	.27 3*	.34 9**	0,2 09	.53 9**
	Sig. (2- tailed)	0,3 70	0,0 42		0,1 82	0,6 21	0,0 17	0,7 53	0,0 00	0,0 05	0,0 25	0,0 08	0,0 31	0,8 42	0,0 48	0,0 09	0,0 44	0,1 75	0,0 20	0,0 03	0,0 77	0,0 00
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
Ite m4	Pearso n Correl ation	0,0 83	.25 5*	0,1 59	1	- 0,0 15	0,1 35	0,0 48	.35 0**	.34 4**	0,1 93	0,0 75	0,1 46	0,2 01	0,0 20	0,2 28	.24 4*	0,2 00	.39 7**	.23 8*	0,0 73	.47 4**

	Sig. (2-tailed)	0,486	0,031	0,182		0,900	0,259	0,691	0,003	0,003	0,104	0,532	0,222	0,090	0,871	0,054	0,039	0,092	0,001	0,045	0,543	0,000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
Item 5	Pearson Correlation	-0,022	-0,051	0,059	-0,015	1	0,063	0,075	-0,039	-0,087	0,113	0,102	0,111	0,017	0,067	.384**	0,064	0,131	0,074	0,026	0,127	0,212
	Sig. (2-tailed)	0,857	0,669	0,621	0,900		0,599	0,531	0,744	0,465	0,345	0,394	0,353	0,885	0,575	0,001	0,593	0,273	0,536	0,828	0,287	0,074
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
Item 6	Pearson Correlation	-0,115	-0,039	.281*	0,135	0,063	1	0,032	0,074	0,040	0,130	0,114	0,069	-0,102	0,073	-0,085	.344**	0,216	.332**	0,214	.302*	.343**
	Sig. (2-tailed)	0,338	0,745	0,017	0,259	0,599		0,791	0,536	0,737	0,275	0,339	0,566	0,394	0,545	0,479	0,003	0,068	0,004	0,071	0,010	0,003
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
Item 7	Pearson Correlation	0,139	0,211	0,038	0,048	0,075	0,032	1	0,096	0,042	0,125	0,082	0,143	0,206	0,049	.296*	.307**	0,151	0,121	.344**	0,027	.359**
	Sig. (2-tailed)	0,245	0,076	0,753	0,691	0,531	0,791		0,422	0,729	0,295	0,492	0,231	0,082	0,683	0,012	0,009	0,207	0,313	0,003	0,821	0,002
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
Item 8	Pearson Correlation	-0,080	0,103	.469**	.350**	-0,039	0,074	0,096	1	.477**	.480**	0,080	.338**	0,170	.249*	.310**	.241*	0,109	.323**	.412**	.233*	.563**

	Sig. (2-tailed)	0,505	0,389	0,000	0,003	0,744	0,536	0,422		0,000	0,000	0,507	0,004	0,153	0,035	0,008	0,041	0,361	0,006	0,000	0,048	0,000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
Item 9	Pearson Correlation	0,083	.234*	.328**	.344**	-.0087	0,040	0,042	.477**	1	.478**	.272*	.384**	.296*	0,027	.264*	.412**	0,136	.342**	.630**	.358**	.622**
	Sig. (2-tailed)	0,489	0,047	0,005	0,003	0,465	0,737	0,729	0,000		0,000	0,021	0,001	0,011	0,823	0,025	0,000	0,256	0,003	0,000	0,002	0,000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
Item 10	Pearson Correlation	0,019	0,232	.265*	0,193	0,113	0,130	0,125	.480**	.478**	1	.264*	.480**	.317**	0,221	.348**	.423**	0,064	.361**	.558**	.421**	.661**
	Sig. (2-tailed)	0,873	0,050	0,025	0,104	0,345	0,275	0,295	0,000	0,000		0,025	0,000	0,007	0,062	0,003	0,000	0,593	0,002	0,000	0,000	0,000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
Item 11	Pearson Correlation	-.0016	0,226	.309**	0,075	0,102	0,114	0,082	0,080	.272*	.264*	1	0,123	.282*	0,192	.326**	.274*	.306**	0,084	.346**	0,043	.485**
	Sig. (2-tailed)	0,997	0,056	0,008	0,532	0,394	0,339	0,492	0,507	0,021	0,025		0,303	0,017	0,106	0,005	0,020	0,009	0,485	0,003	0,722	0,000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
Item 12	Pearson Correlation	0,128	0,170	.255*	0,146	0,111	0,069	0,143	.338**	.384**	.480**	0,123	1	0,130	0,206	.266*	.419**	0,139	.446**	.450**	.273*	.556**

	Sig. (2-tailed)	0,285	0,152	0,031	0,222	0,353	0,566	0,231	0,004	0,001	0,000	0,303		0,277	0,083	0,024	0,000	0,245	0,000	0,000	0,020	0,000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
Item 13	Pearson Correlation	0,211	.371**	-0,024	0,201	0,017	-0,102	0,206	0,170	.296*	.317**	.282*	0,130	1	0,209	.397**	.255*	-0,017	0,143	.337**	0,093	.463**
	Sig. (2-tailed)	0,076	0,001	0,842	0,090	0,885	0,394	0,082	0,153	0,011	0,007	0,017	0,277		0,078	0,001	0,031	0,890	0,231	0,004	0,435	0,000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
Item 14	Pearson Correlation	-0,073	0,011	.234*	0,020	0,067	0,073	0,049	.249*	0,027	0,221	0,192	0,206	0,209	1	0,152	0,101	-0,059	0,080	0,000	0,008	.267*
	Sig. (2-tailed)	0,542	0,927	0,048	0,871	0,575	0,545	0,683	0,035	0,823	0,062	0,106	0,083	0,078		0,201	0,400	0,624	0,502	1,000	0,945	0,023
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
Item 15	Pearson Correlation	0,054	0,213	.305**	0,228	.384**	-0,085	.296*	.310**	.264*	.348**	.326**	.266*	.397**	0,152	1	0,191	0,210	0,224	.444**	0,077	.578**
	Sig. (2-tailed)	0,651	0,073	0,009	0,054	0,001	0,479	0,012	0,008	0,025	0,003	0,005	0,024	0,001	0,201		0,107	0,076	0,059	0,000	0,519	0,000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
Item 16	Pearson Correlation	0,086	0,227	.238*	.244*	0,064	.344**	.307**	.241*	.412**	.423**	.274*	.419**	.255*	0,101	0,191	1	0,083	.368**	.525**	.238*	.617**

	Sig. (2-tailed)	0,472	0,055	0,044	0,039	0,593	0,003	0,009	0,041	0,000	0,000	0,020	0,000	0,031	0,400	0,107		0,488	0,001	0,000	0,044	0,000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
Item 17	Pearson Correlation	0,070	0,061	0,162	0,200	0,131	0,216	0,151	0,109	0,136	0,064	.306**	0,139	-0,017	-0,059	0,210	0,083	1	.253*	0,113	0,118	.376**
	Sig. (2-tailed)	0,562	0,611	0,175	0,092	0,273	0,068	0,207	0,361	0,256	0,593	0,009	0,245	0,890	0,624	0,076	0,488		0,032	0,344	0,326	0,001
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
Item 18	Pearson Correlation	0,116	0,103	.273*	.397**	0,074	.332**	0,121	.323**	.342**	.361**	0,084	.446**	0,143	0,080	0,224	.368**	.253*	1	.434**	.306**	.594**
	Sig. (2-tailed)	0,332	0,389	0,020	0,001	0,536	0,004	0,313	0,006	0,003	0,002	0,485	0,000	0,231	0,502	0,059	0,001	0,032		0,000	0,009	0,000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
Item 19	Pearson Correlation	0,201	.396**	.349**	.238*	0,026	0,214	.344**	.412**	.630**	.558**	.346**	.450**	.337**	0,000	.444**	.525**	0,113	.434**	1	.527**	.778**
	Sig. (2-tailed)	0,090	0,001	0,003	0,045	0,828	0,071	0,003	0,000	0,000	0,000	0,003	0,000	0,004	1,000	0,000	0,000	0,344	0,000		0,000	0,000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
Item 20	Pearson Correlation	0,021	0,087	0,209	0,073	0,127	.302*	0,027	.233*	.358**	.421**	0,043	.273*	0,093	0,008	0,077	.238*	0,118	.306**	.527**	1	.457**

	tailed)																						
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	
Soa l3	Pearso n Correl ation	- 0,1 99	0,1 15	1	- 0,0 68	0,1 44	0,1 12	- 0,0 11	0,1 59	0,0 90	- 0,1 39	- 0,1 67	0,0 20	0,1 79	0,0 90	0,0 37	- 0,0 91	- 0,0 35	0,0 97	- 0,0 56	0,1 34	0,2 05	
	Sig. (2- tailed)	0,0 94	0,3 37		0,5 69	0,2 27	0,3 49	0,9 28	0,1 82	0,4 54	0,2 43	0,1 62	0,8 66	0,1 33	0,4 54	0,7 58	0,4 47	0,7 69	0,4 20	0,6 42	0,2 61	0,0 84	
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	
Soa l4	Pearso n Correl ation	- 0,0 36	0,0 13	- 0,0 68	1	- 0,0 43	.23 4*	0,1 90	0,0 23	0,1 59	0,1 33	- 0,1 69	0,2 13	0,0 00	.30 1*	- 0,0 11	0,0 87	0,0 60	0,1 01	.31 4**	0,1 33	.30 6**	
	Sig. (2- tailed)	0,7 66	0,9 14	0,5 69		0,7 19	0,0 47	0,1 10	0,8 49	0,1 81	0,2 67	0,1 56	0,0 73	1,0 00	0,0 10	0,9 27	0,4 70	0,6 19	0,3 98	0,0 07	0,2 67	0,0 09	
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	
Soa l5	Pearso n Correl ation	.29 8*	0,1 52	0,1 44	- 0,0 43	1	0,0 78	0,1 72	- 0,1 58	- 0,0 69	- 0,0 32	0,0 03	- 0,0 73	- 0,0 10	- 0,0 69	- 0,1 03	- 0,0 41	- 0,1 54	0,1 90	0,1 49	- 0,0 32	0,2 26	
	Sig. (2- tailed)	0,0 11	0,2 02	0,2 27	0,7 19		0,5 16	0,1 49	0,1 85	0,5 62	0,7 90	0,9 77	0,5 41	0,9 33	0,5 62	0,3 89	0,7 32	0,1 95	0,1 09	0,2 12	0,7 90	0,0 57	
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	
Soa l6	Pearso n Correl ation	0,0 51	.29 3*	0,1 12	.23 4*	0,0 78	1	.26 2*	.26 2*	0,2 15	0,1 65	0,1 07	.28 9*	0,0 77	0,1 10	.39 4**	- 0,1 26	.26 2*	0,1 91	0,1 91	0,0 09	.61 4**	
	Sig. (2- tailed)	0,6 72	0,0 13	0,3 49	0,0 47	0,5 16		0,0 26	0,0 26	0,0 70	0,1 65	0,3 70	0,0 14	0,5 22	0,3 56	0,0 01	0,2 93	0,0 26	0,1 09	0,1 07	0,9 42	0,0 00	

	tailed)																						
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	
Soa 17	Pearso n Correl ation	0,0 48	0,0 93	- 0,0 11	0,1 90	0,1 72	.26 2*	1	0,0 18	.24 0*	- 0,0 21	.33 2**	- 0,1 21	.37 3**	0,0 71	0,2 02	0,1 87	0,1 62	0,0 81	- 0,0 36	- 0,1 48	.42 7**	
	Sig. (2- tailed)	0,6 92	0,4 38	0,9 28	0,1 10	0,1 49	0,0 26		0,8 80	0,0 42	0,8 60	0,0 04	0,3 11	0,0 01	0,5 55	0,0 88	0,1 15	0,1 75	0,5 01	0,7 65	0,2 14	0,0 00	
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	
Soa 18	Pearso n Correl ation	- 0,0 55	0,1 05	0,1 59	0,0 23	- 0,1 58	.26 2*	0,0 18	1 0,2 18	- 0,2 18	.28 4*	0,1 92	.43 1**	0,0 53	- 0,0 14	.46 6**	- 0,0 14	0,2 19	0,1 53	- 0,0 79	0,2 07	.50 4**	
	Sig. (2- tailed)	0,6 46	0,3 79	0,1 82	0,8 49	0,1 85	0,0 26	0,8 80		0,0 66	0,0 16	0,1 06	0,0 00	0,6 57	0,9 06	0,0 00	0,9 08	0,0 65	0,1 99	0,5 11	0,0 80	0,0 00	
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	
Soa 19	Pearso n Correl ation	- 0,0 90	0,1 78	0,0 90	0,1 59	- 0,0 69	0,2 15	.24 0*	- 0,2 18	1 0,0 43	- 0,0 24	- 0,1 32	0,1 82	- 0,1 08	0,0 56	- 0,1 82	0,1 23	- 0,0 63	- 0,0 39	0,1 94	0,1 68		
	Sig. (2- tailed)	0,4 52	0,1 35	0,4 54	0,1 81	0,5 62	0,0 70	0,0 42	0,0 66		0,7 21	0,8 43	0,2 70	0,1 25	0,3 68	0,6 40	0,1 25	0,3 05	0,6 01	0,7 45	0,1 02	0,1 59	
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	
Soa 110	Pearso n Correl ation	0,0 24	0,0 07	- 0,1 39	0,1 33	- 0,0 32	0,1 65	- 0,0 21	.28 4*	- 0,0 43	1	0,1 90	.31 0**	- 0,1 74	- 0,1 61	.30 5**	0,0 57	0,1 04	.24 4*	- 0,0 58	0,0 25	.37 0**	
	Sig. (2-	0,8 39	0,9 52	0,2 43	0,2 67	0,7 90	0,1 65	0,8 60	0,0 16	0,7 21		0,1 09	0,0 08	0,1 45	0,1 76	0,0 09	0,6 32	0,3 85	0,0 39	0,6 27	0,8 37	0,0 01	

	tailed)																						
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	
Soa l11	Pearso n Correl ation	0,0 63	0,0 89	- 0,1 67	- 0,1 69	0,0 03	0,1 07	.33 2**	0,1 92	- 0,0 24	0,1 90	1	- 0,1 03	0,0 42	- 0,0 24	.25 1*	.25 0*	0,1 30	0,2 07	- 0,0 81	- 0,1 11	.37 4**	
	Sig. (2- tailed)	0,6 00	0,4 59	0,1 62	0,1 56	0,9 77	0,3 70	0,0 04	0,1 06	0,8 43	0,1 09		0,3 90	0,7 25	0,8 43	0,0 33	0,0 34	0,2 75	0,0 81	0,4 97	0,3 54	0,0 01	
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	
Soa l12	Pearso n Correl ation	0,0 33	0,1 90	0,0 20	0,2 13	- 0,0 73	.28 9*	- 0,1 21	.43 1**	- 0,1 32	.31 0**	- 0,1 03	1	- 0,0 14	0,1 39	.38 2**	- 0,0 34	0,1 24	0,1 72	.29 6*	0,0 06	.44 3**	
	Sig. (2- tailed)	0,7 84	0,1 11	0,8 66	0,0 73	0,5 41	0,0 14	0,3 11	0,0 00	0,2 70	0,0 08	0,3 90		0,9 06	0,2 43	0,0 01	0,7 76	0,2 99	0,1 49	0,0 12	0,9 63	0,0 00	
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	
Soa l13	Pearso n Correl ation	- 0,1 11	- 0,0 73	0,1 79	0,0 00	- 0,0 10	0,0 77	.37 3**	0,0 53	0,1 82	- 0,1 74	0,0 42	- 0,0 14	1	0,1 82	0,2 06	0,1 16	0,1 89	- 0,0 83	- 0,0 42	- 0,1 74	.24 0*	
	Sig. (2- tailed)	0,3 51	0,5 45	0,1 33	1,0 00	0,9 33	0,5 22	0,0 01	0,6 57	0,1 25	0,1 45	0,7 25	0,9 06		0,1 25	0,0 82	0,3 33	0,1 11	0,4 90	0,7 26	0,1 45	0,0 42	
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	
Soa l14	Pearso n Correl ation	0,0 16	0,0 63	0,0 90	.30 1*	- 0,0 69	0,1 10	0,0 71	- 0,0 14	- 0,1 08	- 0,1 61	- 0,0 24	0,1 39	0,1 82	1	- 0,0 42	.25 9*	0,0 16	0,1 63	.36 2**	- 0,0 43	.25 6*	
	Sig. (2-	0,8 92	0,6 02	0,4 54	0,0 10	0,5 62	0,3 56	0,5 55	0,9 06	0,3 68	0,1 76	0,8 43	0,2 43	0,1 25		0,7 24	0,0 28	0,8 92	0,1 72	0,0 02	0,7 21	0,0 30	

	tailed)																						
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	
Soa l15	Pearso n Correl ation	- 0,0 40	- 0,0 15	0,0 37	- 0,0 11	- 0,1 03	.39 4**	0,2 02	.46 6**	0,0 56	.30 5**	.25 1*	.38 2**	0,2 06	- 0,0 42	1	0,0 75	0,2 25	0,1 01	- 0,0 87	0,0 10	.55 2**	
	Sig. (2- tailed)	0,7 42	0,9 01	0,7 58	0,9 27	0,3 89	0,0 01	0,0 88	0,0 00	0,6 40	0,0 09	0,0 33	0,0 01	0,0 82	0,7 24		0,5 29	0,0 57	0,3 97	0,4 70	0,9 32	0,0 00	
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	
Soa l16	Pearso n Correl ation	- 0,1 10	- 0,2 05	- 0,0 91	0,0 87	- 0,0 41	- 0,1 26	0,1 87	- 0,0 14	- 0,1 82	0,0 57	.25 0*	- 0,0 34	0,1 16	.25 9*	0,0 75	1	- 0,0 36	0,0 17	0,2 13	0,0 57	0,1 95	
	Sig. (2- tailed)	0,3 56	0,0 85	0,4 47	0,4 70	0,7 32	0,2 93	0,1 15	0,9 08	0,1 25	0,6 32	0,0 34	0,7 76	0,3 33	0,0 28	0,5 29		0,7 64	0,8 84	0,0 72	0,6 32	0,1 01	
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	
Soa l17	Pearso n Correl ation	0,0 71	0,0 03	- 0,0 35	0,0 60	- 0,1 54	.26 2*	0,1 62	0,2 19	0,1 23	0,1 04	0,1 30	0,1 24	0,1 89	0,0 16	0,2 25	- 0,0 36	1	- .24 4*	- 0,0 71	0,1 04	.35 2**	
	Sig. (2- tailed)	0,5 56	0,9 78	0,7 69	0,6 19	0,1 95	0,0 26	0,1 75	0,0 65	0,3 05	0,3 85	0,2 75	0,2 99	0,1 11	0,8 92	0,0 57	0,7 64		0,0 39	0,5 53	0,3 85	0,0 02	
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	
Soa l18	Pearso n Correl ation	0,1 35	.30 2*	0,0 97	0,1 01	0,1 90	0,1 91	0,0 81	0,1 53	- 0,0 63	.24 4*	0,2 07	0,1 72	- 0,0 83	0,1 63	0,1 01	0,0 17	- .24 4*	1	0,2 22	- 0,0 09	.43 9**	
	Sig. (2- tailed)	0,2 59	0,0 10	0,4 20	0,3 98	0,1 09	0,1 09	0,5 01	0,1 99	0,6 01	0,0 39	0,0 81	0,1 49	0,4 90	0,1 72	0,3 97	0,8 84	0,0 39		0,0 61	0,9 38	0,0 00	

	tailed)																						
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	
Soa l19	Pearso n Correl ation	0,1 98	0,2 31	- 0,0 56	.31 4**	0,1 49	0,1 91	- 0,0 36	- 0,0 79	- 0,0 39	- 0,0 58	- 0,0 81	.29 6*	- 0,0 42	.36 2**	- 0,0 87	0,2 13	- 0,0 71	0,2 22	1	.24 2*	.30 9**	
	Sig. (2- tailed)	0,0 95	0,0 51	0,6 42	0,0 07	0,2 12	0,1 07	0,7 65	0,5 11	0,7 45	0,6 27	0,4 97	0,0 12	0,7 26	0,0 02	0,4 70	0,0 72	0,5 53	0,0 61		0,0 41	0,0 08	
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	
Soa l20	Pearso n Correl ation	0,1 04	0,0 94	0,1 34	0,1 33	- 0,0 32	0,0 09	- 0,1 48	0,2 07	0,1 94	0,0 25	- 0,1 11	0,0 06	- 0,1 74	- 0,0 43	0,0 10	0,0 57	0,1 04	- 0,0 09	.24 2*	1	.25 1*	
	Sig. (2- tailed)	0,3 85	0,4 34	0,2 61	0,2 67	0,7 90	0,9 42	0,2 14	0,0 80	0,1 02	0,8 37	0,3 54	0,9 63	0,1 45	0,7 21	0,9 32	0,6 32	0,3 85	0,9 38	0,0 41		0,0 33	
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	
Tot al	Pearso n Correl ation	0,2 21	.37 3**	0,2 05	.30 6**	0,2 26	.61 4**	.42 7**	.50 4**	0,1 68	.37 0**	.37 4**	.44 3**	.24 0*	.25 6*	.55 2**	0,1 95	.35 2**	.43 9**	.30 9**	.25 1*	1	
	Sig. (2- tailed)	0,0 62	0,0 01	0,0 84	0,0 09	0,0 57	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,1 59	0,0 01	0,0 01	0,0 00	0,0 42	0,0 30	0,0 00	0,1 01	0,0 02	0,0 00	0,0 08	0,0 33		
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

5.3 Hasil Uji Realibilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.829	18

5.4 Hasil Uji Realibilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.652	15

LAMPIRAN 6 HASIL ANALISI DATA

6.1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.43254253
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.074
	Negative	-.088
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

6.2 Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Tingkat Pendidikan Orang Tua	Between Groups	(Combined)	266.133	29	9.177	1.895	.029
		Linearity	49.374	1	49.374	10.197	.003
		Deviation from Linearity	216.759	28	7.741	1.599	.083
	Within Groups		203.367	42	4.842		
	Total		469.500	71			

6.3 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	45.943	1	45.943	8.924	.004 ^b
	Residual	360.377	70	5.148		
	Total	406.319	71			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Tingkat Pendidikan Orang Tua

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.336 ^a	.113	.100	2.269

a. Predictors: (Constant), Tingkat Pendidikan Orang Tua

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

LAMPIRAN 7 DOKUMENTASI KEGIATAN

7.1 Foto Saat Pembagian Angket dan Tes



7.2 Foto Saat Pengisian Angket dan Tes





LAMPIRAN 8 ADMINISTRASI PENELITIAN

Surat Perubahan Judul

Surat Izin Penelitian

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Jadwal Penelitian

8.4 Jadwal Penelitian

No.	Tanggal	Kegiatan
1.	29 Mei 2023	Pengurusan Surat Izin Penelitian
2.	31 Mei 2023	Pengumpulan Data
3.	10 Juni- 25 Juni 2023	Penyusunan Hasil Penelitian



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan No. 30, Jalan Hutanmuda No. 20, Sinjai, Sulawesi Selatan 91111
 Email: ibkinn@gmail.com Website: <http://www.iainmuhammadiah-sinjai.ac.id>

TERANGBULUTASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR: IBSP/SK/BAN-PT/Maradisi/15102020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1032.DI/III.3.AU/F/KEP/2022

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A. 2022/2023

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat** :
- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
 - b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
 - c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 - d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
 - e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 - f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 - g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan** :
1. Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023.
 2. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai nomor: 305.R/III.3.AU/F/KEP/2022 tanggal 15 Oktober 2022 tentang nama-nama Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tahun akademik 2022/2023.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama** : Mengangkat dan menetapkan saudara(i) :

Pembimbing I	Pembimbing II
Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I.	Laeli Qadrianti, S.Pd, M.Pd

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : Tita Lestari
 NIM : 190104030
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Karakter Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD III Sinjai



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Sidiyasa No. 20, Kota Sinjai, Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan
Email: info@iaimsinjai.ac.id Website: <http://iaimsinjai.ac.id>

KEPUTUSAN UNDANG-UNDANG NO. 01/2022/PT-IAIM/PT-KEK/PT-KEK/2022

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai
Pada Tanggal : 25 Oktober 2022 M
: 29 Rabiul Awal 1444 H

Dekan,


Takdir, S.Pd.L., M.Pd.L.
NBM. 1213495

Tembusan Disampaikan Kepada Yang Terhormat:

1. BPH IAIM Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai
3. Ketua Program Studi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM IAIM Sinjai



**UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN**

**FAKULTAS TADRIYAH
DAN ILMU KEGURUAN**

Nomor : 084.D1 /III.3.AU/F/2023
Lamp : Satu Rangkap
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 9 Zulkaidah 1443 H
29 Mei 2023M

Kepada Yang Terhormat
Kepala Sekolah SDN 3 Balangnipa
Di -
Sinjai

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Tita Lestari
NIM : 190104030
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

"Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 3 Balangnipa".

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di SDN 3 Balangnipa Kab. Sinjai.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :
1. Rektor UIAD Sinjai
2. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Sinjai



**PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI NO. 3 BALANGNIPA**

Alamat: Jln. Persatuan Raya No. 104 Balangnipa, Kec. Sinjai Utara Kab. Sinjai.

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/287/SDN.3/L/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Hj. KURNIATI ANIES, S.Pd.**
NIP : 196404105 198206 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **TITA LESTARI**
NIM : 190104030
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Benar telah mengadakan penelitian di SDN 3 Balangnipa dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul :

“Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 3 Balangnipa”

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

Sinjai, 28 Juni 2023

Kepala Sekolah


Hj. KURNIATI ANIES, S.Pd.
 NIP. 196404105 198206 2 001

BIODATA PENULIS

Nama : Tita Lestari
NIM : 190104030
Tempat/TGL. Lahir : Sinjai, 7 Desember 2000
Alamat : Palla, Kelurahan Lamatti Rilau
Pengalaman Organisasi : Himaprodi PGMI UI Ahmad Dahlan Sinjai
Riwayat Pendidikan :
: 1. TK Pertiwi Bonto Salama
: 2. SDN 137 Tengga Lembang
: 3. SMPN 3 Sinjai Barat
: 4. SMAN 1 Sinjai
Handphone : 087889651437
Email : titalestari080818@gmail.com
Nama Orang Tua : Ramli (Ayah)
: Jena (Ibu)



SURAT KETERANGAN HASIL TURNITIN

Sehubungan dengan kewajiban Tes Turnitin dengan Similarity Check minimal 30% sebagai salah satu kelengkapan persyaratan administrasi bagi mahasiswa, dengan ini Lembaga Perpustakaan UIAD Sinjai menerangkan bahwa:

Nama : Tita Lestari
 Nim : 190104030
 Prodi : PGMI
 File : Skripsi
 Status : Lulus dengan 29% Similarity Check

Adalah benar telah dilakukan Similarity Check dan Lulus sebagaimana data terlampir, dan surat ini dibuat berdasarkan keadaan yang sebenarnya untuk bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 09 Januari 2025

Kepala Perpustakaan

Irwan Setiawan, S.I.P., M. I. Kom
 NBM : 1341989

Page 2 of 44 - Integrity Overview

Submission ID trn:old::1:3126223992

29% Overall Similarity

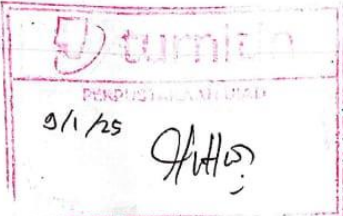
The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Top Sources

29%		Internet sources
13%		Publications
12%		Submitted works (Student Papers)



Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Page 2 of 44 - Integrity Overview

Submission ID trn:old::1:3126223992

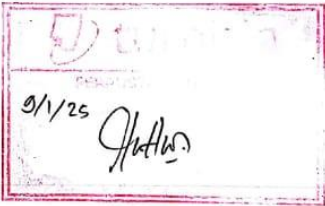
 Page 1 of 44 - Cover Page

Submission ID trnoid::1:3126223992

Perpustakaan UIAD

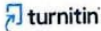
TITA LESTARI 190104030

- PERPUSTAKAAN 3
- Perpustakaan
- LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part V



Document Details

Submission ID	38 Pages
trnoid::1:3126223992	7,870 Words
Submission Date	51,052 Characters
Jan 9, 2025, 10:11 AM GMT+8	
Download Date	
Jan 9, 2025, 10:15 AM GMT+8	
File Name	
SKRIPSI_TITA_LESTARI_2.docx	
File Size	
47.3 KB	

 Page 1 of 44 - Cover Page

Submission ID trnoid::1:3126223992